

PT SLJ Global Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2018
and for the year then ended with independent auditors' report***



PT SLJ GLOBAL Tbk
FOREST MANAGEMENT, PLY MILL, MDF MILL, POWER PLANT

LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR: VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Amir Sunarko
Alamat Kantor : RDTX Tower, Lt.19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6,
Mega Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai KTP: Simprug Garden VI F-19 RT.007/RW.003, Kel. Grogol Selatan,
atau kartu identitas lain Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 5761188, 5761199
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rudy Gunawan
Alamat Kantor : RDTX Tower, Lt.19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6,
Mega Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai KTP: Jl.Pulau Damar VI Blok D12,No.7 RT.013/RW.009,
atau kartu identitas lain Kel. Kembangan Utara,Kec.Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 5761188, 5761199
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2019

Presiden Direktur

(Amir Sunarko)

Direktur

(Rudy Gunawan)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-93	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00407/2.1032/AU.1/04/1562-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT SLJ Global Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT SLJ Global Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00407/2.1032/AU.1/04/1562-1/1/III/2019

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT SLJ Global Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT SLJ Global Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00407/2.1032/AU.1/04/1562-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT SLJ Global Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00407/2.1032/AU.1/04/1562-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT SLJ Global Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00407/2.1032/AU.1/04/1562-1/1/III/2019 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) jatuh tempo dan masih dalam proses restrukturisasi yang hasilnya belum dapat ditentukan pada saat ini. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00407/2.1032/AU.1/04/1562-1/1/III/2019 (continued)

Emphasis of matter

As disclosed in Note 34 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2018, bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is due, and is still in the process of restructuring, the result of which cannot be determined at this time. This conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/Public Accountant Registration No. AP.1562

29 Maret 2019/March 29, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5.817.102	2e,2f,4,31	3.076.723	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	4.041.995	2f,5,31	2.200.410	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	611.896	2f,31	627.597	Other receivables
Persediaan - neto	21.258.272	2g,6	19.752.248	Inventories - net
Uang muka dan aset lancar lainnya - neto	3.517.644	2h	2.976.542	Advance payments and other current assets - net
Tagihan restitusi pajak	5.799.191	2n,13a	-	Claims for tax refund
Total Aset Lancar	41.046.100		28.633.520	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2.231.480	2n,13d	333.411	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	77.084	2c,7	77.084	Investment in shares of stock
Aset tetap - neto	46.247.665	2i,2j,2k,2m,8	40.474.481	Fixed assets - net
Biaya tangguhan pengelolaan hak perusahaan hutan - neto	6.334.897	1a,2l	3.470.511	Deferred costs on forest concession rights - net
Tagihan restitusi pajak	255.131	2n,13a	4.001.145	Claims for tax refund
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - neto	4.861.405	8,23	5.427.901	Fixed assets not used in operation - net
Aset tidak lancar lainnya	136.356		109.544	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	60.144.018		53.894.077	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	101.190.118		82.527.597	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2f,9,31		Trade payables
Pihak ketiga	14.752.440		8.369.131	Third parties
Pihak berelasi	-	2d,27	916	Related parties
Utang lain-lain	5.810.445	2f,10,31	10.532.127	Other payables
Wesel bayar	3.335.840	2f,11,31	300.000	Notes payables
Beban akrual	12.929.272	2f,2m,12,31	8.201.495	Accrued expenses
Utang pajak	720.138	2n,13b	594.585	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar:		2f,31		Long-term liabilities - current maturities:
Pinjaman bank	39.890.063	14	1.667.358	Bank loans
Liabilitas pembiayaan	905.843	2k,8	271.453	Financing liabilities
Pendapatan yang ditangguhkan atas sewa aset	37.905	29h	37.905	Deferred income arising from leased asset
Liabilitas jangka pendek lainnya	8.000.000	2f,15,31	-	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya - bagian lancar	3.818.168	2f,16,27,31	-	Other non-current liabilities - current maturities
Total Liabilitas Jangka Pendek	90.200.114		29.974.970	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	334.738	2n,13d	469.917	Deferred tax liabilities - net
Beban akrual	-	2f,2m,12,31	6.106.909	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	3.307.580	2o,17	3.362.112	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:		2f,31		Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	-	14	33.144.766	Bank loans
Liabilitas pembiayaan	2.033.462	2k,8	644.152	Financing liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya - setelah dikurangi bagian lancar	-	2f,16,31	7.600.034	Other non-current liabilities - net of current maturities
Pendapatan yang ditangguhkan atas sewa aset	328.507	29h	356.936	Deferred income arising from leased asset
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.004.287		51.684.826	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	96.204.401		81.659.796	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital attributable to owners of the parent
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar - 1.236.022.311 saham				<i>Authorized - 1,236,022,311 shares</i>
dengan nilai nominal Rp1.000				<i>at Rp1,000 par value</i>
per saham				<i>per share</i>
dan 17.639.776.890 saham				<i>and 17,639,776,890 shares</i>
dengan nilai nominal Rp100				<i>at Rp100 par value</i>
per saham				<i>per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid -</i>
penuh - 1.236.022.311 saham				<i>1,236,022,311 shares</i>
dengan nilai nominal Rp1.000				<i>at Rp1,000 par value and</i>
dan 2.750.894.491 saham				<i>2,750,894,491 shares</i>
nilai nominal Rp100 per saham	232.072.575	1b,18	232.072.575	<i>at Rp100 par value</i>
Tambahan modal disetor - neto	147.205.814	1b,2p,19	147.205.814	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba (akumulasi defisit)				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	249.593		249.593	<i>(accumulated losses)</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(210.029.559)	2o	(213.390.834)	<i>Appropriated</i>
Komponen ekuitas lain	(164.497.038)	2i,2t	(165.252.398)	<i>Unappropriated</i>
				<i>Other components of equity</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	5.001.385		884.750	Equity attributable to owners of the parent - net
Kepentingan nonpengendali	(15.668)	2b	(16.949)	<i>Non-controlling interests</i>
EKUITAS - NETO	4.985.717		867.801	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	101.190.118		82.527.597	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2018
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA	93.849.379	2q,20	65.920.016	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	79.094.218	2q,21	58.768.879	COST OF OPERATING REVENUES
LABA BRUTO	14.755.161		7.151.137	GROSS PROFIT
Beban usaha	(6.782.567)	2q,22	(5.542.135)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	3.325.797	2q,23	7.237.080	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.857.979)	2q,23	(4.564.226)	Other operating expenses
LABA USAHA	9.440.412		4.281.856	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	23.625	2q,14,24	58.552	Finance income
Beban keuangan	(8.154.031)	2q,2u 14,24	(3.794.316)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	1.310.006		546.092	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(2.105)	2n	(11.710)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.307.901		534.382	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT
Kini	-	2n	-	Current
Tangguhan	1.959.495	2n,13c	811.784	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	3.267.396		1.346.166	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN		25		OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	94.157	2o	(368.167)	Remeasurements of defined benefit plans
Keuntungan revaluasi aset tetap	677.441	2i, 8	1.257.389	Gain on revaluation of fixed assets
	771.598		889.222	
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	78.922	2t	(772.352)	Exchange differences on translation of financial statements
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN	850.520		116.870	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER INCOME TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.117.916		1.463.036	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
LABA TAHUN BERJALAN				PROFIT FOR THE YEAR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO:
KEPADA:				
Pemilik entitas induk	3.267.119	26	1.347.118	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	277	2b	(952)	Non-controlling interests
Total	3.267.396		1.346.166	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	4.116.635		1.464.062	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1.281	2b	(1.026)	Non-controlling interests
Total	4.117.916		1.463.036	Total
LABA PER SAHAM				BASIC EARNINGS
DASAR	0,000819	2r,26	0,000338	PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS A NAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent											
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)		Komponen Ekuitas Lain/ Other Components of Equity		Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk - Neto/Equity (Capital Deficiency) Attributable to Owners of the Parent - Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas (Defisiensi Modal) - Neto/ Equity (Capital Deficiency) - Net	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Keuntungan Revaluasi Aset Tetap/ Gain on Revaluation of Fixed Assets				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		225.503.086	138.928.258	249.593	(214.369.785)	(179.357.977)	13.620.468	(15.426.357)	(15.923)	(15.442.280)	Balance as of December 31, 2016
Konversi utang ke modal saham	16,18	6.569.489	-	-	-	-	-	6.569.489	-	6.569.489	Debt to equity swap
Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham hasil konversi utang	16,19	-	8.277.556	-	-	-	-	8.277.556	-	8.277.556	Excess of par value over fair value of shares as a result of debt conversion
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	978.951	(773.298)	1.258.409	1.464.062	(1.026)	1.463.036	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		232.072.575	147.205.814	249.593	(213.390.834)	(180.131.275)	14.878.877	884.750	(16.949)	867.801	Balance as of December 31, 2017
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	3.361.275	77.842	677.518	4.116.635	1.281	4.117.916	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		232.072.575	147.205.814	249.593	(210.029.559)	(180.053.433)	15.556.395	5.001.385	(15.668)	4.985.717	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	100.304.131		72.372.222	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(96.022.908)		(72.399.240)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan dari penghasilan bunga - neto	18.899		42.403	Receipts of interest income - net
Pembayaran untuk beban keuangan	(2.628.621)		(1.793.786)	Payments of finance expenses
Penerimaan lainnya - neto	2.792.861		3.525.123	Other receipts - net
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	4.464.362		1.746.722	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(6.008.765)	8	(1.722.272)	Acquisitions of fixed assets
Perpanjangan hak pengusahaan hutan	(3.177.474)		-	Extension of forest concession rights
Hasil penjualan aset tetap - neto	37.629	8	55.009	Proceeds from sale of fixed assets - net
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(9.148.610)		(1.667.263)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1.786.876)	14	(306.076)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) wesel bayar - neto	3.249.383	11	-	Receipt (payment) for notes payables - net
Penerimaan (pembayaran) pinjaman - neto	4.221.857	15,16	-	Receipt (payment) of loan - net
Pembayaran liabilitas pembiayaan	(609.937)		(422.097)	Payments of financing liabilities
Penerimaan jual dan sewa-balik	2.350.200		-	Receipts from sale and leaseback
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	7.424.627		(728.173)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	2.740.379		(648.714)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.076.723	4	3.725.437	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	5.817.102	4	3.076.723	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT SLJ Global Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sumalindo Lestari Jaya di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 14 April 1980 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., yang kemudian diubah dengan Akta No. 1 tanggal 3 Juni 1980 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/303/16 tanggal 18 Juni 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 855 tanggal 4 November 1980. Status Perusahaan kemudian diubah menjadi perusahaan yang didirikan dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970), berdasarkan Akta No. 13 tanggal 14 Juli 1980 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/255/12 tanggal 19 Mei 1981, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 Tambahan No. 984 tanggal 11 Desember 1981. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 Desember 2017 dari Rismalena Kasri, S.H., yang mengubah beberapa pasal yang terkait dengan, antara lain, Rapat Umum Pemegang Saham, perubahan Anggaran Dasar, Direksi dan Dewan Komisaris, untuk menyesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yang telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0198121 tanggal 7 Desember 2017.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan kayu terpadu; mendirikan dan menjalankan perusahaan dalam bidang pengembangan/eksploitasi hasil hutan alam dan hutan tanaman; usaha penebangan dan pengangkutan kayu; serta perdagangan impor/ekspor dan lokal. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam kegiatan-kegiatan usaha tersebut. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat Perusahaan terletak di RDTX Tower, Lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6, Mega Kuningan, Jakarta dan kantor pusat operasional dan pabriknya berlokasi di Kalimantan Timur.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT SLJ Global Tbk (the "Company") was established under the name of PT Sumalindo Lestari Jaya in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 dated April 14, 1980, of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., as amended by Deed No. 1 dated June 3, 1980, of the same notary. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/303/16 dated June 18, 1980, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89, Supplement No. 855 dated November 4, 1980. The Company's status was subsequently changed into a domestic investment company established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 12 of 1970) based on Notarial Deed No. 13 dated July 14, 1980 of the same notary. Such change was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/255/12 dated May 19, 1981, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99, Supplement No. 984 dated December 11, 1981. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent was based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2017, of Rismalena Kasri, S.H., which amended several articles concerning, among others, Shareholders' General Meeting, change in Articles of Association, Directors and Board of Commissioners, in accordance with the Financial Services Authority's regulation, which was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0198121 dated December 7, 2017.

The Company's scope of activities mainly comprises integrated timber manufacturing; establishment and operation of company engages in development/exploitation of natural forest and timber forest products; logging activities; and import/export and local trading. The Company is presently engaged in those activities. The Company started its commercial operations in 1983. The Company's head office is located at RDTX Tower, 19th floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6, Mega Kuningan, Jakarta, while its operational headquarter and factories are located in East Kalimantan.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Amir Sunarko dengan persentase kepemilikan sebesar 30,59% (langsung dan tidak langsung).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Alam (IUPHHK-HA) yang seluruhnya terletak di Kalimantan Timur dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

No. dan Tanggal Surat Keputusan (SK) IUPHHK-HA	Luas (Hektar)/ Area (Hectares)	Masa (Tahun)/ Original Term (Years)	Sisa Manfaat (Tahun)/ Remaining Term (Years)	Sisa Hutan yang Belum Dikelola (Hektar)/ Virgin Forest (Hectares)	No. and Date of Decision Letter ("SK") Covering the Forest Concession Rights
<u>Area hutan milik Perusahaan</u>					<u>Forest area owned by the Company</u>
IUPHHK-HA SLJ Unit II SK No. 365/Kpts-II/1993 tanggal 17 Juli 1993 (Perubahan), SK No. 823/Kpts-II/1999 tanggal 1 Oktober 1999 (Pengukuhan batas temu gelang areal IUPHHK-HA), SK No. 400/Menhut II/2004 tanggal 18 Oktober 2004	267.600	45	32	156.526	IUPHHK-HA SLJ Unit II SK No. 365/Kpts-II/1993 dated July 17, 1993 (Amendment), SK No. 823/Kpts-II/1999 dated October 1, 1999 (Complete border establishment of the IUPHHK-HA area), SK No. 400/Menhut II/2004 dated October 18, 2004
IUPHHK-HA SLJ Unit IV SK No. 497/Kpts-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 (Perubahan), SK No. 582/Menhut-II/2009 tanggal 2 Oktober 2009	63.550	45	36 ^{1/4}	57.071	IUPHHK-HA SLJ Unit IV SK No. 497/Kpts-II/1992 dated June 1, 1992 (Amendment), SK No. 582/Menhut-II/2009 dated October 2, 2009
IUPHHK-HA SLJ Unit V SK No. 236/Kpts-II/1998 tanggal 27 Februari 1998, SK No. 321/Menhut-II/2009 tanggal 29 Mei 2009 (Perubahan) SK No. 5/1/UPHHK-HA/PMDN/2018 tanggal 22 Mei 2018	59.860	20	19 ^{1/6}	59.860	IUPHHK-HA SLJ Unit V SK No. 236/Kpts-II/1998 dated February 27, 1998, SK No. 321/Menhut-II/2009 dated May 29, 2009 (Amendment) SK No. 5/1/UPHHK-HA/PMDN/2018 dated May 22, 2018
IUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk SK No. 438/Menhut-II/2009 tanggal 27 Juli 2009	69.765	45	35 ^{1/3}	69.765	IUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk SK No. 438/Menhut-II/2009 dated July 27, 2009
Subtotal	460.775			343.222	Sub-total
<u>Area hutan milik entitas anak</u>					<u>Forest area owned by the subsidiaries</u>
PT Karya Wijaya Sukses SK No. 192/Menhut-II/2006 tanggal 24 Mei 2006 (Perubahan)	22.320	20	3	8.459	PT Karya Wijaya Sukses SK No. 192/Menhut-II/2006 dated May 24, 2006 (Amendment)
PT Essam Timber SK No. 633/Kpts-II/1992 tanggal 22 Juni 1992	355.800	20	-*	354.884	PT Essam Timber SK No. 633/Kpts-II/1992 dated June 22, 1992

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the majority shareholder of the Company is Amir Sunarko with percentage of ownership of 30.59% (direct and indirect).

As of December 31, 2018, the Company and its subsidiaries (collectively called to as the "Group") has several forest concession rights which are located in East Kalimantan with details as follows (unaudited):

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

(*) Masa berlaku IUPHHK-HA telah berakhir pada tanggal 22 Juni 2012. Essam telah mengajukan permohonan perpanjangan kepada Menteri Kehutanan melalui suratnya tanggal 26 Maret 2010, 3 Mei 2012 dan 27 November 2012. Pada tanggal 22 September 2016, Essam telah memperoleh Surat Persetujuan Prinsip (RATTUSIP) perpanjangan IUPHHK-HA dengan area yang disetujui seluas ± 288.430 Hektar dan telah menyampaikan koordinat geografis batas areal dan izin lingkungan masing-masing pada tanggal 15 Desember 2016 dan 23 Januari 2017 kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal. Pada 12 September 2017 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Perintah Pembayaran Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan (SPP-IIUPH) untuk jangka waktu 20 tahun dengan luas ± 287.360 hektar. Pada tanggal 9 Februari 2018, Essam telah membayar iuran SPP-IIUPH sebesar 50% dari total keseluruhan atau setara Rp21,86 miliar. Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh sisa tunggakan sebesar Rp21,86 miliar. Pada tanggal 21 Januari 2019, Essam telah memperoleh perpanjangan IUPHHK-HA dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dengan area yang disetujui ± 287.360 hektar dengan jangka waktu 20 tahun.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tahun 1994, Perusahaan telah menawarkan 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta. Pada saat yang sama, Perusahaan juga melakukan pencatatan di Bursa Efek Jakarta atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal per saham yang sama, yang sebelumnya telah dikeluarkan oleh Perusahaan kepada para pemegang sahamnya.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang sahamnya pada tahun 1997, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 27 Februari 1998 sejumlah 343.750.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk membeli 11 (sebelas) saham baru dengan harga penawaran Rp1.000 per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

(*) The forest concession rights validity period has expired on June 22, 2012. Essam has filed an application for renewal to the Minister of Forestry through its letters dated March 26, 2010, May 3, 2012 and November 27, 2012. On September 22, 2016, Essam has obtained Principle Approval Letter (RATTUSIP) renewal IUPHHK-HA with approved area of ± 288,430 Hectares and has submitted the geographic coordinates of the boundary area and environmental permits on December 15, 2016 and January 23, 2017, respectively, to the Investment Coordinating Board. On September 12, 2017 the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia has issued a Letter of Order for Payment of Exploitation Permit for Forest Utilization Permit (SPP-IIUPH) for a period of 20 years with an area of ± 287,360 hectares. On February 9, 2018, Essam has settled half of the total outstanding payment or amounted to Rp21.86 Billion. On April 27, 2018, the Company paid off all remaining outstanding arrears of Rp21.86 billion. On January 21, 2019, Essam has obtained a renewal IUPHHK-HA from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia with an approved area of ± 287,360 hectares for a period of 20 years.

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

In 1994, the Company offered 25,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to the public and subsequently registered in the Jakarta Stock Exchange. At the same time, the Company also registered in the Jakarta Stock Exchange for 100,000,000 shares with the same par value per share, which represents shares that had been issued previously by the Company to its shareholders.

As approved by its shareholders in 1997, the Company conducted its Rights Issue I on February 27, 1998 involving 343,750,000 shares with par value of Rp1,000 per share, which entitled all qualified shareholders to subscribe for 11 (eleven) new shares of the Company for every 4 (four) existing shares they held, at a subscription price of Rp1,000 per share.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang sahamnya, pada tahun 2006 dan 2005 Perusahaan melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang menjadi saham masing-masing sejumlah 92.950.040 saham dan 58.854.017 saham. Peningkatan modal saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-30740.HT.01.04.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004, No. C-34316.HT.01.04.TH.2005 tanggal 23 Desember 2005 dan No. C-08257.HT.01.04.TH.2005 tanggal 29 Maret 2005.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dan penerbitan Waran Seri I masing-masing sejumlah 155.713.448 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dimana setiap pemegang 6 (enam) saham mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) saham baru dan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga penawaran Rp1.000 per saham.

Penerbitan saham baru dan Waran Seri I tersebut telah diberitahukan dan mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-855 tanggal 18 September 2006. Penerbitan saham baru dan Waran Seri I tersebut kemudian dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Juli 2006. Hasil neto Penawaran Umum Terbatas II sebesar Rp155 miliar setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp3 miliar.

Sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham pada tanggal 26 Juni 2006, maka sampai dengan tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru sejumlah 138.262.854 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi ini telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-10041 tanggal 9 Juli 2007 dan No. AHU-AH.01.10-0885 tanggal 14 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of the Company's Shares of
Stock (continued)**

As approved by its shareholders, in 2006 and 2005 the Company increased the issued and fully paid capital stock through the conversion of its loans into shares, involving 92,950,040 shares and 58,854,017 shares, respectively. These increase in capital stock and the changes of the Company's Articles of Association were reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letters of acknowledgement No. C-30740.HT.01.04.TH.2004 dated December 21, 2004, No. C-34316.HT.01.04.TH.2005 dated December 23, 2005, and No. C-08257.HT.01.04.TH.2005 dated March 29, 2005.

As approved by its shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 26, 2006, the Company conducted its Rights Issue II and issued Warrants Series I each amounted to 155,713,448 shares with par value of Rp1,000 per share, which entitled all qualified shareholders to subscribe for 1 (one) new share of the Company for every 6 (six) existing shares they held and the right for 1 (one) Warrants Series I at a subscription price of Rp1,000 per share.

The issuance of the new shares and Warrants Series I were reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. W7-HT.01.04-855 dated September 18, 2006. The issuance of the new shares and Warrants Series I were subsequently registered in the Jakarta Stock Exchange on July 10, 2006. The net result of Rights Issue II amounted Rp155 billion net of the share issuance cost of Rp3 billion.

In relation to the approval made by its shareholders on June 26, 2006, up to December 7, 2007, the Company issued new shares totaling 138,262,854 shares at a subscription price of Rp1,000 per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issue II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. W7-HT.01.04-10041 dated July 9, 2007 and No. AHU-AH.01.10-0885 dated January 14, 2008.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham sebelumnya pada tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru pada tahun 2008 sejumlah 7.765.155 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II seperti yang disebutkan di atas. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi ini telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-13090 tanggal 14 Agustus 2009.

Sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 15 April 2010 dari Benny Kristianto, S.H., Perusahaan melakukan penerbitan saham baru pada tanggal 9 Maret 2010 sejumlah 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-10009 tanggal 26 April 2010. Biaya emisi saham yang timbul langsung dibebankan dalam laba rugi karena jumlahnya tidak material.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Operasi/ Place of Operation	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Kalimantan Powerindo (KP)	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2007	99,999	99,999	11.607.563	13.396.470
PT Essam Timber (Essam) ⁽¹⁾	Pengusahaan hutan/Logging	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	99,999	99,999	6.124.462	45.436
PT Nityasa Prima (NP) ⁽²⁾	-	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	99,900	99,900	5.161.991	5.816.819
PT Karya Wijaya Sukses (KWS)	Pengusahaan hutan/Logging	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2007	98,000	98,000	135.272	167.434
PT Inti Prona (IP) ⁽³⁾	Pengusahaan hutan/Logging	Riau	-	99,000	99,000	1.042	1.123
PT Suli Inti Resource (SIR) ⁽⁴⁾	Pertambangan/ Mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	99,200	99,200	1.534	1.639

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock (continued)

In relation to the previous approval by its shareholders made on June 26, 2006, the Company issued new shares in 2008 totaling 7,765,155 shares at a subscription price of Rp1,000 per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issues II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-13090 dated August 14, 2009.

As mentioned in Notarial Deed No. 26 dated April 15, 2010, of Benny Kristianto, S.H., the Company issued new shares in March 9, 2010 totaling 1,236,022,311 shares at a subscription price of Rp100 per share in accordance with the amended Rights Issue III. The increase in the issued and fully paid capital stock and the changes of the Company's Articles of Association was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-10009 dated April 26, 2010. The share issuance cost incurred was charged to profit or loss due to its immaterial amount.

c. Structure of the Group

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has directly-owned subsidiaries as follows:

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

- (1) Pada tanggal 12 September 2017 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Perintah Pembayaran Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan (SPP-IUPH) untuk jangka waktu 20 tahun dengan luas ± 287,360 hektar. Pada tanggal 9 Februari 2018 dan 27 April 2018, Essam telah membayar iuran SPP-IUPH tersebut (Catatan 1a). Pada tanggal 21 Januari 2019, Essam telah memperoleh perpanjangan IUPHHK-HA dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dengan area yang disetujui ± 287.360 hektar dengan jangka waktu 20 tahun.
- (2) Tidak aktif, memiliki aset berupa lahan tanah kosong (Catatan 29f).
- (3) Tidak aktif sejak tahun 2001 setelah IUPHHK-HA habis masa berlakunya dan tidak diperpanjang lagi.
- (4) Belum beroperasi.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan manajemen kunci Perusahaan, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Wijiasih Cahyasai
Amiruddin Arris
Tonny Hendratono
Saud Usman Nasution

Direksi

Direktur Utama
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Amir Sunarko
David
Rudy Gunawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Tonny Hendratono
Joe Hariono
Sylvia Veronica N.P. Siregar

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek:		
Dewan Komisaris	114.537	112.365
Direksi	694.645	619.457
Total	809.182	731.822

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Group (continued)

- (1) On September 12, 2017 Ministry of Environment and Forestry of The Republic of Indonesia, has issued a payment instruction letter of new harvesting license (SPP-IUPH) for 20 - year period at about ± 287.360 hectare. On February 9, 2018 and April 27, 2018, Essam has paid the harvesting license (Note 1a). On January 21, 2019, Essam has obtained a renewal IUPHHK-HA from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia with an approved area of ± 287,360 hectares for a period of 20 years.
- (2) Inactive, has assets consisting of unused land (Note 29f).
- (3) Inactive since 2001 after its forest concession right expired and not renewed.
- (4) Not yet in operation.

d. Key Management and Other Information

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's key management, which consists of Board of Commissioners and Directors, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's audit committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The compensation to the Group's key management is shown below:

Salaries and other short-term employee benefits:
Board of Commissioners
Directors

Total

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 304 orang dan 310 orang (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan-peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengklasifikasikan penerimaan dan pembayaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar AS (US\$), kecuali dinyatakan lain (Catatan 2t).

1. GENERAL (continued)

**d. Key Management and Other Information
(continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has a total of approximately 304 and 310 permanent employees (unaudited), respectively.

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2018 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 29, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the consolidated financial statements.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Guidelines on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Publicly Listed Companies and other regulations issued by the Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency).

The consolidated financial statements are prepared on the accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows, and the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared using direct method, which classify the receipts and payments of cash into operating, investing and financing activities.

All figures in these consolidated financial statements are expressed in US Dollar (US\$), unless otherwise stated (Note 2t).

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham secara langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali dinyatakan lain.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada jika dan hanya jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali (KNP), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap surplus dan defisit sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, mana yang sesuai.

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company owns more than 50% shares ownership directly.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and its subsidiaries, unless otherwise stated.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if and only if the Company has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the Company's returns.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case it loses control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the payment receipt;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the Company's share of components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss, other comprehensive income and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Business Combinations

Business combinations are recorded with using the acquisition method. The acquisition cost is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it classify and decide the financial assets acquired and financial liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain or loss through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, pihak berelasi didefinisikan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets and liabilities acquired.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value of the acquired assets and liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Transactions with Related Parties

The Group conducts into transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

In the consolidated financial statements, the related parties are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- a. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise cash on hand and in banks that not used as collateral.

f. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and of financial assets are not measured at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

- a. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's principal financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables are classified under this category.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

- b. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Grup memiliki penyertaan saham - tersedia untuk dijual.

Piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- b. AFS financial assets are nonderivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has investment in share of stock - available-for-sale.

Trade receivables - third parties and other receivables are classified and accounted as loans and receivables. An allowance for uncollectible amounts are recorded when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

If the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the Group in amount of involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa depan yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not been incurred).

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

**b) Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa depan yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa depan didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

**b) Financial Assets Carried at
Amortized Cost**

For given loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The estimated present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a given loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- b) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continuously accrued as carrying amount that has been reduced based on interest rate used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. Given loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas jangka panjang lainnya, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pembiayaan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting date, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recorded at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, notes payables, accrued expenses, other current liabilities, other non-current liabilities, long-term bank loan and financing liabilities.

Subsequent Measurement

Trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar keuangan aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's-length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk kayu bulat dan barang jadi, serta metode rata-rata bergerak untuk bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan. Pembelian dengan syarat penyerahan *FOB Shipping Point*, dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan, dicatat sebagai barang dalam perjalanan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Grup menerapkan model revaluasi untuk tanah. Nilai wajar tanah ditentukan melalui penilaian penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Jika jumlah tercatat tanah meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan revaluasi atas tanah yang sama yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Jika jumlah tercatat tanah turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi surplus revaluasi yang pernah diakui sebelumnya atas tanah yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method for logs and finished products, and the moving-average method for supporting materials, spare parts and supplies. Purchases under FOB Shipping Point agreement that are not yet received as at the reporting date are recorded as materials in transit. Allowances for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group applied revaluation model for land. The fair value of land is determined by appraisal that is undertaken by professionally qualified valuers. If a land's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same land previously recognized in profit or loss. If a land's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari selisih revaluasi aset tetap disajikan sebagai komponen ekuitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari beban ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Tanah dinyatakan pada jumlah revaluasi dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan, jalan dan jembatan	20
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	3-20
Kendaraan, peralatan dan perabot kantor	4-5

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Accumulated other comprehensive income arising from differences on revaluation of fixed assets are presented as other component of equity in the consolidated statement of financial position.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. Meanwhile the legal extension or renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of deferred charges in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and allowance for impairment. Land are stated at revalued amount and not depreciated.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Buildings, roads and bridges
Machinery, heavy and workshop equipment
Transportation, equipment, furniture, fixtures and office equipment

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of such construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat aset tetap ditinjau atas kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable. The asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each end of reporting period and adjusted prospectively if necessary.

j. Impairment of Non-financial Assets

At each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset is considered impaired, it is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

k. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, Group used and appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Liabilitas sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari liabilitas pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

l. Biaya Tanggungan Pengelolaan Hak Pengusahaan Hutan

Biaya/iuran yang terjadi untuk memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Alam (IUPHHK-HA), seperti iuran IUPHHK-HA, analisis mengenai dampak lingkungan, foto udara dan rencana karya pengusahaan hutan, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing IUPHHK-HA tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu IUPHHK-HA.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee (continued)

If there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. If there is no such certainty, the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Finance lease liability is presented as part of financing liability in the consolidated statement of financial position.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

l. Deferred Costs on Forest Concession Rights

Costs and expenses incurred in obtaining forest concession rights, such as, among others, forest concession fees, costs of environmental evaluation and analysis, air photo survey and planning, are capitalized and amortized over the economic terms of the concession rights using the straight-line method over the terms of the concession rights.

m. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan usaha dari sewa tanah sebagai pos tersendiri, sementara beban pajak final atas penghasilan bunga disajikan sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Karena penjualan tanah merupakan subjek pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, perbedaan antara nilai tercatat dari tanah revaluasi dan dasar pengenaan pajaknya tidak merupakan perbedaan temporer sehingga tidak menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari beban pajak penghasilan kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

The Group presents final tax expense on operating revenue arising from land rent as a separate line item, while final tax expense on interest income is presented as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Since the sales of land is subject to final tax which is applied to the gross value of transaction, the difference between the carrying amount of a revalued land and its tax base is not a temporary difference and does not give rise to a deferred tax liability or asset.

Current Tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment of income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of current income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period profit or loss, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Grup mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Berdasarkan undang-undang tersebut, Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan terpenuhi. Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Penyisihan sehubungan biaya jasa lalu dan biaya jasa kini dibebankan langsung pada laba rugi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari keuntungan atau kerugian aktuarial disajikan sebagai bagian dari saldo laba/akumulasi defisit dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor yang berasal dari emisi saham.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang sesuai dengan perjanjian penjualan yang umumnya adalah sebagai berikut:

- dari penjualan ekspor yang menggunakan syarat *FOB Shipping Point*, diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.
- dari penjualan lokal, diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits Liability

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), the Group recognizes provision for employee benefits in accordance with Law No. 13 Year 2003 concerning Labor. Under the law, the Group is required to pay separation payment, reward-for-service-years payment and rights compensation payment to its employees if the specified conditions are met. The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method.

Provisions made pertaining to past service costs and current service costs are directly charged to current period profit or loss. Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized in other comprehensive income. Accumulated other comprehensive income arising from actuarial gains or losses are presented as part of retained earnings/accumulated losses in the consolidated statement of financial position.

p. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital resulted from share issuance.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenues are recognized upon delivery of goods in accordance with the terms of the sale which normally are as follows:

- from export sales shipped under *FOB Shipping Point* arrangement, upon arrival of the products at the port of shipment.
- from domestic sales, when the products are delivered to the customers.

Expenses are recognized when they are incurred.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to ordinary shareholders of the parent by the weighted-average number of ordinary shares in issue during the year.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang dimiliki Perusahaan.

s. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Dasar penetapan harga transaksi antar segmen dilakukan berdasarkan harga yang disepakati. Segmen geografis menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomis tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi di lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, aset dan liabilitas segmen disajikan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh entitas anak menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan, yaitu rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan;
- Pos-pos laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi atau kurs rata-rata pada periode terjadinya transaksi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Earnings per Share (continued)

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the profit attributable to ordinary shareholders of the parent and the weighted average number of ordinary shares in issue during the year to assume conversion of all securities potentially converted into ordinary shares which have dilutive effect owned by the Company.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The Group determines basic for transaction price within segment at agreed price. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenues, expenses, assets and liabilities are presented before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

t. Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All subsidiaries use Rupiah as its functional currency. For consolidation reporting purpose, subsidiaries' assets and liabilities are translated into US Dollar using the following procedures:

- *Assets and liabilities are translated using closing rate at the reporting date, which is the average exchange rates of sell and buy published by Bank Indonesia at the last banking transaction day in the year;*
- *Profit or loss and other comprehensive income items are translated using exchange rates at the dates of transactions or average exchange rates in the periods in which the transactions occurred;*

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Mata Uang Fungsional dan Penyajian
(lanjutan)**

- Akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan disajikan sebagai komponen ekuitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Selain Dolar AS**

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
1 Dolar AS/Rupiah (Rp)	14.481,00	13.548,00	US Dollar 1/Rupiah (Rp)
1 Dolar AS/Euro (EUR)	0,87	0,83	US Dollar 1/Euro (EUR)
1 Dolar AS/Dolar Singapura (SG\$)	1,37	1,33	US Dollar 1/Singapore Dollar (SG\$)
1 Dolar AS/Yen Jepang (JPY)	110,44	112,69	US Dollar 1/Japanese Yen (JPY)
1 Dolar AS/Dolar Australia (AU\$)	1,42	1,28	US Dollar 1/Australian Dollar (AU\$)

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Functional and Presentation Currency
(continued)**

- Equity accounts are translated using historical exchange rates; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Accumulated other comprehensive income arising from exchange differences on translation of financial statements are presented as other component of equity in the consolidated statement of financial position.

u. Non-US Dollar Transactions and Balances

Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the closing exchange rates. The resulting exchange differences are recognized in profit or loss.

The closing exchange rates used are computed by taking the average exchange rates of sell and buy published by Bank Indonesia at the last banking transaction day in the year, as follows:

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan ("peristiwa penyesuaian"), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

w. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Grup berikut ini:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date ("adjusting events"), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Adoption of new accounting standards

Effective January 1, 2018, the Group adopted several new accounting standards which are relevant to the Group as follows:

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash..

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

- PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures.

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

- Amandemen PSAK 13 - Properti Investasi: Pengalihan Properti Investasi.

Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan ini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Adoption of new accounting standards
(continued)**

- PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities.

This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK 67, in addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.

- Amendments to PSAK 13 - Investment Property: Transfer of Investment Property.

These amendments reflect the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property.

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

x. Accounting Standards Issued but Not Effective Yet

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- PSAK 71: Financial Instrument, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

- ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

- Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This amendments provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- Penyesuaian 2018 PSAK 22 - Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.

- Penyesuaian 2018 PSAK 26 - Biaya Pinjaman, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai.

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

- 2018 Improvement to PSAK 22 - Business Combinations, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement clarifies that when one party in a joint arrangement, obtains control over a business which is a joint operation (as defined in PSAK 66), and has rights to assets and liabilities related to the joint operation shortly before date of acquisition, the transaction is a business combination that is achieved in stages.

- 2018 Improvement to PSAK 26 - Borrowing Costs, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement clarifies that the capitalization rate of borrowing costs is the weighted average of borrowing costs on all loan balances over the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs of loans obtained specifically to obtain qualifying assets up to substantially all activities needed to prepare the assets so that can be used according to the intensity or sold has done.

- 2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessor* atau *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION

The preparation of consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Company has entered into lease agreements where the Company acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Company evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Company to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Grup mengadakan perjanjian sewa atas kendaraan, mesin dan alat berat tertentu. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan kepada Grup sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tercatat dalam akun tagihan restitusi pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat tagihan restitusi pajak Perusahaan masing-masing sebesar US\$6.054.322 dan US\$4.001.145 (Catatan 13a).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)**

Judgments (continued)

The Group entered into lease agreements on certain transportation equipment, machinery and heavy equipment. The Group had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Group, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Note 8.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under claims for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. As of December 31, 2018 and 2017, the carrying amount of the Company's claims for tax refund amounted to US\$6,054,322 and US\$4,001,145, respectively (Note 13a).

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Pihak Ketiga

Grup melakukan penelaahan atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat piutang usaha - pihak ketiga Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga masing-masing sebesar US\$5.206.395 dan US\$3.344.448 (Catatan 5).

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup masing-masing sebesar US\$3.307.580 dan US\$3.362.112 (Catatan 17).

**3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Third Parties

The Group reviews its receivables at the end of reporting period to evaluate the allowance for impairment losses.

Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Group estimates the collective allowance for impairment losses on its receivables portfolio based on historical loss experience. As of December 31, 2018 and 2017, the carrying amount of the Group's trade receivables - third parties before allowance for impairment losses on trade receivables - third parties amounted to US\$5,206,395 and US\$3,344,448, respectively (Note 5).

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2018 and 2017, the net carrying amount of the Group's employee benefits liability amounted to US\$3,307,580 and US\$3,362,112, respectively (Note 17).

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar US\$21.258.272 dan US\$19.752.248 (Catatan 6).

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat neto aset tetap Grup masing-masing sebesar US\$46.247.665 dan US\$40.474.481 (Catatan 8).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat neto aset tetap Grup masing-masing sebesar US\$46.247.665 dan US\$40.474.481 (Catatan 8).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

**3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Inventory Values

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. As of December 31, 2018 and 2017, the carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in inventory values amounted to US\$21,258,272 and US\$19,752,248, respectively (Note 6).

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental costs for disposing the asset. As of December 31, 2018 and 2017, the net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to US\$46,247,665 and US\$40,474,481, respectively (Note 8).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 (three) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. As of December 31, 2018 and 2017, the net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to US\$46,247,665 and US\$40,474,481, respectively (Note 8).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining corporate income tax expense. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat neto aset pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar US\$2.231.480 dan US\$333.411, sementara nilai tercatat neto liabilitas pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar US\$334.738 dan US\$469.917 (Catatan 13d).

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Kas		
Dalam Dolar AS	110	110
Dalam Rupiah	21.853	50.991
Subtotal	21.963	51.101
Bank - pihak ketiga		
Dalam Dolar AS		
PT KEB Hana Bank	3.789.527	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	852.567	233.559
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.964	11.697
PT Bangkok Bank PCL	6.864	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.375	6.533
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta	-	1.498.194
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	748.776	409.645
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	245.341	749.717
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	53.725	110.766
Dalam mata uang lainnya	-	5.511
Subtotal	5.795.139	3.025.622
Total kas dan bank	5.817.102	3.076.723

**3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2018 and 2017, the net carrying amount of the Group's deferred tax assets amounted to US\$2,231,480 and US\$333,411, respectively, while the net carrying amount of the Group's deferred tax liabilities amounted to US\$334,738 and US\$469,917, respectively (Note 13d).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

Cash on hand In US Dollar In Rupiah
Sub-total
Cash in banks - third parties In US Dollar
PT KEB Hana Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bangkok Bank PCL
PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch
In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Others (below US\$50,000 each) In other currencies
Sub-total
Total cash on hand and in banks

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Piutang usaha - pihak ketiga terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pelanggan asing		
Dalam Dolar AS	2.323.857	969.738
Pelanggan lokal		
Dalam Dolar AS	166.728	165.033
Dalam Rupiah	2.715.810	2.209.677
Total piutang usaha - pihak ketiga	5.206.395	3.344.448
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.164.400)	(1.144.038)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	4.041.995	2.200.410

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
PT Kertas Nusantara	972.868	1.055.667
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	395.469	649.925
Melatone Ltd., Korea	386.958	-
PT Pratama Artha Sejati	316.930	19.860
PT KD Mineral IDN	302.805	216.992
Toyo Materia Corporation., Jepang	285.848	-
Sustainable Timber Direct LLP, Inggris	240.133	176.844
Wood One., Korea	197.923	-
Shinwon Industries Co., Ltd., Korea	189.835	-
Dong Wee Company Co., Ltd., Korea	173.056	-
Pan Asia Intercontinental Pte. Ltd Singapura	138.101	-
Starkorea Co., Ltd, Korea	132.251	-
K-ONE Corporation Co., Ltd, Korea	115.380	-
Jaekyung Co., Ltd, Korea	105.820	-
SMB Kenzai Co., Ltd., Jepang	82.499	-
Raum Co., Ltd., Korea	72.615	-
PT Bokdesindo	48.080	48.080
Kwang Bok Corporation Co. Ltd., Korea	-	712.023
Gunnensen Pty. Ltd., Australia	-	80.871
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	1.049.824	384.186
Total piutang usaha - pihak ketiga	5.206.395	3.344.448
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.164.400)	(1.144.038)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	4.041.995	2.200.410

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Trade receivables - third parties consist of:

Overseas customers In US Dollar
Local customers In US Dollar
In Rupiah
Total trade receivables - third parties
Less allowance for impairment losses
Trade receivables - third parties - net

The details of trade receivables - third parties by customers are as follows:

PT Kertas Nusantara
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Melatone Ltd., Korea
PT Pratama Artha Sejati
PT KD Mineral IDN
Toyo Materia Corporation., Japan
Sustainable Timber Direct LLP, United Kingdom
Wood One., Korea
Shinwon Industries Co., Ltd., Korea
Dong Wee Company Co., Ltd., Korea
Pan Asia Intercontinental Pte. Ltd, Singapore
Starkorea Co., Ltd, Korea
K-ONE Corporation Co., Ltd, Korea
Jaekyung Co., Ltd, Korea
SMB Kenzai Co., Ltd., Japan
Raum Co., Ltd., Korea
PT Bokdesindo
Kwang Bok Corporation Co. Ltd., Korea
Gunnensen Pty. Ltd., Australia
Others (below US\$50,000 each)
Total trade receivables - third parties
Less allowance for impairment losses
Trade receivables - third parties - net

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2018			
	Mata Uang/ Currency		
	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah (Setara dalam Dolar AS)/ Rupiah (Equivalent in US Dollar)	Total/ Total
Belum jatuh tempo	289.662	441.503	731.165
Jatuh tempo			
1 - 30 hari	1.966.091	12.430	1.978.521
31 - 60 hari	-	12.430	12.430
61 - 90 hari	-	151.161	151.161
Lebih dari 90 hari	234.832	2.098.286	2.333.118
Total piutang usaha - pihak ketiga	2.490.585	2.715.810	5.206.395

Current
Due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Above 90 days

Total trade receivables - third parties

31 Desember/December 31, 2017			
	Mata Uang/ Currency		
	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah (Setara dalam Dolar AS)/ Rupiah (Equivalent in US Dollar)	Total/ Total
Belum jatuh tempo	-	693.681	693.681
Jatuh tempo			
1 - 30 hari	-	-	-
31 - 60 hari	-	60.187	60.187
61 - 90 hari	-	10.755	10.755
Lebih dari 90 hari	1.134.771	1.445.054	2.579.825
Total piutang usaha - pihak ketiga	1.134.771	2.209.677	3.344.448

Current
Due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Above 90 days

Total trade receivables - third parties

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on trade receivables - third parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	1.144.038	1.254.963	Balance at beginning of year
Selisih kurs	20.362	(110.925)	Exchange differences
Saldo akhir tahun	1.164.400	1.144.038	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables - third parties is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectibility of accounts.

Piutang usaha - pihak ketiga tertentu dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 14, 15 dan 16).

Certain trade receivables - third parties are pledged as collateral to the loan facilities (Note 14, 15 and 16).

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Kayu olahan:		
Kayu lapis (Catatan 21)	2.724.651	1.660.676
Kayu lapis olahan	389.865	389.865
Kayu gergajian/ woodworking products	197.774	347.181
Papan serat berkerapatan sedang (MDF) dan MDF olahan	250.115	250.115
Barang dalam proses	4.975.361	5.022.467
Kayu bulat	12.387.722	10.944.000
Bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan	7.459.505	9.142.168
Barang dalam perjalanan	1.503.154	730.765
Total persediaan	29.888.147	28.487.237
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(8.629.875)	(8.734.989)
Persediaan - neto	21.258.272	19.752.248

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Processed woods:
Plywood (Note 21)
Secondary processed plywood
Sawn timber/woodworking products
Medium Density Fibreboard (MDF)
and secondary processed MDF
Work in process
Logs
Supporting materials, spare parts and
supplies
Materials in-transit
Total inventories
Less allowance for decline
in inventory value
Inventories - net

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for decline in inventory value are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal tahun	8.734.988	8.748.588
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(105.113)	(13.599)
Saldo akhir tahun	8.629.875	8.734.989

Balance at beginning of year
Exchange differences on translation
of financial statements
Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai tercatat persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut di atas adalah cukup untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Based on the review of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for decline in inventory value provided is sufficient to adjust the carrying value of inventories to their net realizable value.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman (Catatan 14, 15 dan 16).

Certain inventories are pledged as collateral, through fiduciary transfers of proprietary rights, to the loan facilities (Note 14, 15 and 16).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp25 miliar dan Rp31 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan pencurian.

Inventories are covered by insurance against losses by fire and theft under blanket policies with a total coverage amount of Rp25 billion and Rp31 billion as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from such insured risks.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan penyertaan saham Perusahaan pada PT Sarana Kaltim Ventura yang dicatat dengan metode biaya.

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

7. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

As of December 31, 2018 and 2017, this account represents the Company's investment in shares of stock of PT Sarana Kaltim Ventura which are accounted for using cost method.

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan							
Industri Pengolahan Kayu dan							
Pembangkit Tenaga Listrik							
<u>Kepemilikan Langsung</u>							
Tanah	18.028.211	-	-	677.441	(286.641)	-	18.419.011
Bangunan	14.515.327	116.201	-	-	(465.180)	31.970	14.198.318
Jalan dan jembatan	1.565.634	-	-	-	-	50.471	1.616.105
Mesin, alat-alat berat dan							
peralatan bengkel	43.537.669	598.514	(325.660)	-	(946.715)	219.692	43.083.500
Kendaraan	928.835	134.394	(68.471)	-	(7.298)	-	987.460
Peralatan dan perabot kantor	1.085.612	36.230	-	-	(2.921)	-	1.118.921
Subtotal	79.661.288	885.339	(394.131)	677.441	(1.708.755)	302.133	79.423.315
Aset dalam Penyelesaian							
Mesin, alat-alat berat dan							
peralatan bengkel	72.713	61.687	-	-	(3.476)	(130.924)	-
Lain-lain	117.311	-	-	-	(7.558)	(109.753)	-
Subtotal	190.024	61.687	-	-	(11.034)	(240.677)	-
Aset Sewa Pembiayaan							
Mesin, alat-alat berat dan							
peralatan bengkel	1.785.518	3.806.379	-	-	-	(61.456)	5.530.441
Total Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik	81.636.830	4.753.405	(394.131)	677.441	(1.719.789)	-	84.953.756
Pengusahaan Hutan							
<u>Kepemilikan Langsung</u>							
Bangunan	349.887	2.530	-	-	(956)	-	351.461
Jalan dan jembatan	35.522.981	-	-	-	(1.091.324)	-	34.431.657
Mesin, alat-alat berat dan							
peralatan bengkel	12.151.900	3.680	-	-	(181.775)	1.500	11.975.305
Kendaraan	394.837	29.985	(36.850)	-	(952)	-	387.020
Peralatan dan perabot kantor	165.877	6.030	-	-	(312)	-	171.595
Subtotal	48.585.482	42.225	(36.850)	-	(1.275.319)	1.500	47.317.038
Aset dalam Penyelesaian							
Lain-lain	73.923	1.187.839	-	-	-	(1.500)	1.260.262
Aset Sewa Pembiayaan							
Mesin, alat-alat berat dan							
peralatan bengkel	27.901	25.296	-	-	-	-	53.197
Total Pengusahaan Hutan	48.687.306	1.255.360	(36.850)	-	(1.275.319)	-	48.630.497
Total biaya perolehan	130.324.136	6.008.765	(430.981)	677.441	(2.995.108)	-	133.584.253
Akumulasi Penyusutan							
Industri Pengolahan Kayu dan							
Pembangkit Tenaga Listrik							
<u>Kepemilikan Langsung</u>							
Tanah	249.204	-	-	-	-	-	249.204
Bangunan	9.985.069	447.239	-	-	(233.733)	-	10.198.575
Jalan dan jembatan	1.535.238	30.087	-	-	-	-	1.565.325
Mesin, alat-alat berat dan							
peralatan bengkel	34.107.224	1.264.163	(347.145)	-	(490.549)	61.456	34.595.149
Kendaraan	852.930	18.930	(42.136)	-	(6.071)	-	823.653
Peralatan dan perabot kantor	1.077.122	27.157	-	-	(2.654)	-	1.101.625
Subtotal	47.806.787	1.787.576	(389.281)	-	(733.007)	61.456	48.533.531
Aset Sewa Pembiayaan							
Mesin, alat-alat berat dan							
peralatan bengkel	175.342	416.933	-	-	-	(61.456)	530.819
Total Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik	47.982.129	2.204.509	(389.281)	-	(733.007)	-	49.064.350
Acquisition Cost							
Timber Manufacturing							
and Power Plant							
<u>Direct Ownership</u>							
Land							
Buildings							
Roads and bridges							
Machinery, heavy and workshop							
equipment							
Transportation equipment							
Furniture, fixtures and							
office equipment							
Sub-total							
Construction in Progress							
Others							
Assets under Finance Lease							
Machinery, heavy and workshop							
equipment							
Total Timber Manufacturing and							
Power Plant							
Logging							
<u>Direct Ownership</u>							
Buildings							
Roads and bridges							
Machinery, heavy and workshop							
equipment							
Transportation equipment							
Furniture, fixtures and							
office equipment							
Sub-total							
Construction in Progress							
Others							
Assets under Finance Lease							
Machinery, heavy and workshop							
equipment							
Total Logging							
Total acquisition cost							
Accumulated Depreciation							
Timber Manufacturing							
and Power Plant							
<u>Direct Ownership</u>							
Land							
Buildings							
Roads and bridges							
Machinery, heavy and workshop							
equipment							
Transportation equipment							
Furniture, fixtures and							
office equipment							
Sub-total							
Assets under Finance Lease							
Machinery, heavy and workshop							
equipment							
Total Timber Manufacturing and							
Power Plant							

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan (lanjutan)							Accumulated Depreciation (continued)
Pengusahaan Hutan							Logging
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	345.102	137	-	-	(638)	-	344.601
Jalan dan jembatan	21.285.329	782.451	-	-	(600.319)	4.305.789	25.773.250
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	11.828.595	14.081	-	-	(154.849)	-	11.687.827
Kendaraan	338.002	999	(36.850)	-	(953)	-	301.198
Peralatan dan perabot kantor	142.841	5.629	-	-	(314)	-	148.156
Subtotal	33.939.869	803.297	(36.850)	-	(757.073)	4.305.789	38.255.032
Aset Sewa Pembiayaan							Assets under Finance Lease
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	11.626	5.580	-	-	-	-	17.206
Total Pengusahaan Hutan	33.951.495	808.877	(36.850)	-	(757.073)	4.305.789	38.272.238
Total akumulasi penyusutan	81.933.624	3.013.386	(426.131)	-	(1.490.080)	4.305.789	87.336.588
Penyisihan penurunan nilai	7.916.031	-	(3.100.218)	-	(510.024)	(4.305.789)	-
Nilai buku neto	40.474.481						46.247.665
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2017							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik							Timber Manufacturing and Power Plant
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	16.810.233	-	-	1.257.389	(39.411)	-	18.028.211
Bangunan	14.575.512	-	-	-	(60.185)	-	14.515.327
Jalan dan jembatan	1.565.634	-	-	-	-	-	1.565.634
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	43.056.545	251.582	(528.428)	-	(121.115)	879.085	43.537.669
Kendaraan	964.285	-	(34.506)	-	(944)	-	928.835
Peralatan dan perabot kantor	1.053.435	32.524	-	-	(347)	-	1.085.612
Subtotal	78.025.644	284.106	(562.934)	1.257.389	(222.002)	879.085	79.661.288
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	69.222	3.941	-	-	(450)	-	72.713
Lain-lain	118.289	-	-	-	(978)	-	117.311
Subtotal	187.511	3.941	-	-	(1.428)	-	190.024
Aset Sewa Pembiayaan							Assets under Finance Lease
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	1.254.463	1.410.140	-	-	-	(879.085)	1.785.518
Total Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik	79.467.618	1.698.187	(562.934)	1.257.389	(223.430)	-	81.636.830
Pengusahaan Hutan							Logging
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	350.011	-	-	-	(124)	-	349.887
Jalan dan jembatan	35.664.176	-	-	-	(141.195)	-	35.522.981
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	8.868.141	617	(90.605)	-	(23.518)	3.397.265	12.151.900
Kendaraan	394.960	-	-	-	(123)	-	394.837
Peralatan dan perabot kantor	156.355	9.561	-	-	(39)	-	165.877
Subtotal	45.433.643	10.178	(90.605)	-	(164.999)	3.397.265	48.585.482
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Lain-lain	60.016	13.907	-	-	-	-	73.923

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2017							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Sewa Pembiayaan							<i>Assets under Finance Lease</i>
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	3.425.166	-	-	-	-	(3.397.265)	27.901 <i>Machinery, heavy and workshop equipment</i>
Total Pengusahaan Hutan	48.918.825	24.085	(90.605)	-	(164.999)	-	48.687.306 <i>Total Logging</i>
Total biaya perolehan	128.386.443	1.722.272	(653.539)	1.257.389	(388.429)	-	130.324.136 <i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi Penyusutan Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik							<i>Accumulated Depreciation Timber Manufacturing and Power Plant</i>
Kepemilikan Langsung							<i>Direct Ownership</i>
Tanah	249.204	-	-	-	-	-	249.204 <i>Land</i>
Bangunan	9.545.708	466.587	-	-	(27.226)	-	9.985.069 <i>Buildings</i>
Jalan dan jembatan	1.504.939	30.299	-	-	-	-	1.535.238 <i>Roads and bridges</i>
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	32.651.465	1.017.481	(528.428)	-	(57.193)	1.023.899	34.107.224 <i>Machinery, heavy and workshop equipment</i>
Kendaraan	879.062	9.091	(34.506)	-	(717)	-	852.930 <i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	1.057.700	19.754	-	-	(332)	-	1.077.122 <i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Subtotal	45.888.078	1.543.212	(562.934)	-	(85.468)	1.023.899	47.806.787 <i>Sub-total</i>
Aset Sewa Pembiayaan							<i>Assets under Finance Lease</i>
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	1.056.840	142.402	-	-	(1)	(1.023.899)	175.342 <i>Machinery, heavy and workshop equipment</i>
Total Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik	46.944.918	1.685.614	(562.934)	-	(85.469)	-	47.982.129 <i>Total Timber Manufacturing and Power Plant</i>
Pengusahaan Hutan							<i>Logging</i>
Kepemilikan Langsung							<i>Direct Ownership</i>
Tanah	-	-	-	-	-	-	- <i>Land</i>
Bangunan	345.047	137	-	-	(82)	-	345.102 <i>Buildings</i>
Jalan dan jembatan	20.516.512	846.404	-	-	(77.587)	-	21.285.329 <i>Roads and bridges</i>
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	8.488.414	26.470	(90.605)	-	(19.817)	3.424.133	11.828.595 <i>Machinery, heavy and workshop equipment</i>
Kendaraan	338.126	-	-	-	(124)	-	338.002 <i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	139.006	3.875	-	-	(40)	-	142.841 <i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Subtotal	29.827.105	876.886	(90.605)	-	(97.650)	3.424.133	33.939.869 <i>Sub-total</i>
Aset Sewa Pembiayaan							<i>Assets under Finance Lease</i>
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	3.430.179	5.580	-	-	-	(3.424.133)	11.626 <i>Machinery, heavy and workshop equipment</i>
Total Pengusahaan Hutan	33.257.284	882.466	(90.605)	-	(97.650)	-	33.951.495 <i>Total Logging</i>
Total akumulasi penyusutan	80.202.202	2.568.080	(653.539)	-	(183.119)	-	81.933.624 <i>Total accumulated depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai	7.982.018	-	-	-	(65.987)	-	7.916.031 <i>Allowance for impairment</i>
Nilai buku neto	40.202.223	-	-	-	-	-	40.474.481 <i>Net book value</i>

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses of fixed assets is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2018	2017	
Beban pokok pendapatan usaha dan beban operasi lainnya - beban kapasitas yang tidak terpakai	2.944.498	2.519.336	Cost of operating revenues and other operating expenses - idle capacity expenses
Beban penjualan (Catatan 22)	36.781	23.882	
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	32.107	24.862	
Total	3.013.386	2.568.080	Total

Aset tetap kepemilikan langsung tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 14, 15 dan 16).

Certain directly-owned fixed assets are pledged as collateral to the loan facilities (Note 14, 15 and 16).

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Harga jual - neto	37.629	55.009
Nilai buku neto	(4.848)	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 23)	32.781	55.009

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap kepemilikan langsung telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp1.530,62 miliar dan Rp1.164,59 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut. Bangunan, jalan dan jembatan di areal IUPHHK-HA tidak diasuransikan.

Berdasarkan laporan penilaian dari Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, tanggal 5 Maret 2019 dan 14 Februari 2018, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya penggantian baru.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap adalah memadai untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

Hak kepemilikan atas tanah Grup adalah merupakan Hak Guna Bangunan yang memiliki sisa hak secara legal berkisar antara 3 (tiga) sampai dengan 16 (enam belas) tahun pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain from sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Selling price - net	37.629	55.009	
Net book value	(4.848)	-	
Gain from sale of fixed assets (Note 23)	32.781	55.009	

As of December 31, 2018 and 2017, directly-owned fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks with a total coverage amounts of Rp1,530.62 billion and Rp1,164.59 billion. Management believes that the coverage insurance are adequate to cover possible losses that may arise from such insured risks. Buildings, roads and bridges in the forest concession areas are not insured.

Based on appraisal reports of Benedictus Darmapuspita dan Rekan, an independent appraiser, dated March 5, 2019 and February 14, 2018, there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method used is market value approach and new replacement cost approach.

The Group's management believes that the allowance for impairment of fixed asset is adequate to cover any possible losses that may arise from impairment of fixed asset.

The titles of ownership on the Group's land rights are all in the form of Building Usage Rights, which have remaining legal terms ranging from 3 (three) to 16 (sixteen) years as of December 31, 2018. Management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, tanggal 5 Maret 2019 dan 14 Februari 2018. Sebagai hasilnya, Grup mengakui keuntungan revaluasi masing-masing sebesar US\$677.441 dan US\$1.257.389 dalam penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan pendapatan.

Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga per meter persegi yang berkisar antara Rp5.000 - Rp4.500.000.

Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi merupakan mesin-mesin untuk pengolahan kayu yang tidak digunakan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Biaya perolehan	57.178.462	57.178.462	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(43.975.734)	(43.975.734)	Accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(8.341.323)	(7.774.827)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	4.861.405	5.427.901	Net book value

Berdasarkan laporan penilaian dari Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, tanggal 5 Maret 2019 dan 14 Februari 2018, Perusahaan mengakui penurunan nilai atas aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi masing-masing sebesar US\$566.496 dan US\$1.597.488 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 23). Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan biaya pengganti baru.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the fair value of land was determined based on appraisal reports of Benedictus Darmapuspita dan Rekan, an independent appraiser, dated March 5, 2019 and February 14, 2018. As a result, the Group recognized a gain on revaluation amounted to US\$677,441 and US\$1,257,389, in other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method used is the market value approach and revenue approach.

Significant unobservable valuation input is price per square meter ranging from Rp5,000 - Rp4,500,000.

Fixed assets not used in operation represents machineries for timber manufacturing that are not used with details as follows:

Based on appraisal reports of Benedictus Darmapuspita dan Rekan, an independent appraiser, dated March 5, 2019 and February 14, 2018, the Company recognized allowances for impairment of fixed assets not used in operation amounted to US\$566,496 and US\$1,597,488 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 23). Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method used is the new replacement cost approach.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Grup melakukan perjanjian sewa pembiayaan (meliputi hak opsi untuk membeli pada akhir masa sewa) dan pembiayaan konsumen atas kendaraan, mesin dan alat berat tertentu dengan jangka waktu sekitar 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun. Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Bagian lancar	1.107.223	385.569	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.296.613	680.055	Long-term portion
Total	3.403.836	1.065.624	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(464.531)	(150.019)	Less amount applicable to interest
Nilai kini pembayaran minimum di masa yang akan datang	2.939.305	915.605	Present value of future minimum payment
Bagian lancar	(905.843)	(271.453)	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.033.462	644.152	Long-term portion

Pada tanggal 23 Februari 2016, Perusahaan dan PT Chandra Sakti Utama Leasing telah menyetujui kesepakatan penyelesaian kewajiban sewa pembiayaan dimana kedua belah pihak sepakat bahwa saldo kewajiban sewa pembiayaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2,69 miliar (setara dengan US\$200.347) dan semua aset yang terkait dengan sewa pembiayaan tersebut dengan nilai buku US\$0 diserahkan kembali oleh Perusahaan kepada PT Chandra Sakti Utama Leasing. Sehubungan dengan kesepakatan penyelesaian kewajiban sewa pembiayaan tersebut, Perusahaan telah mencatat pendapatan sebesar US\$2.048.513 pada tahun 2016.

Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajibannya kepada CSUL sehingga aset sewa pembiayaan berupa mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel direklasifikasi menjadi aset kepemilikan langsung.

8. FIXED ASSETS (continued)

The Group entered into finance lease (including option to purchase at the end of lease period) and consumer financing agreements on certain transportation equipment, machinery and heavy equipment with the period of 2 (two) to 4 (four) years. The future minimum payments based on the agreements are as follows:

As of February 23, 2016, the Company and PT Chandra Sakti Utama Leasing have agreed to settle the finance lease payable where both parties agreed that the Company's outstanding finance lease payable as amounted to Rp2.69 billion (equivalent to US\$200,347) as of December 31, 2016, and all assets related to the finance lease with book value of US\$0 should be returned by the Company to PT Chandra Sakti Utama Leasing. In relation to the settlement of the finance lease payable, the Company has recorded income amounted to US\$2,048,513 in 2016.

As of March 20, 2017, the Company has settled all the obligation to CSUL and therefore assets under finance lease of machinery, heavy and workshop equipment have been reclassified to direct ownership assets.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pihak ketiga		
Pemasok lokal		
Dalam Rupiah	12.903.595	6.854.455
Dalam Dolar AS	1.097.059	931.057
Dalam mata uang lainnya	96.659	200.942
Pemasok asing		
Dalam Dolar AS	516.848	334.438
Dalam Rupiah	7.795	37
Dalam mata uang lainnya	130.484	48.202
Subtotal	14.752.440	8.369.131
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Pemasok lokal		
Dalam Dolar AS	-	916
Total utang usaha	14.752.440	8.370.047

Utang usaha kepada pihak ketiga terutama berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

9. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors and on currencies are as follows:

Third parties
 Local suppliers
 In Rupiah
 In US Dollar
 In other currencies
 Overseas suppliers
 In US Dollar
 In Rupiah
 In other currencies
 Sub-total
 Related parties (Note 27)
 Local suppliers
 In US Dollar
 Total trade payables

Trade payables to third parties mainly arise from purchases of raw materials and supporting materials.

Outstanding balances of trade payables at the end of the year are not guaranteed. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

10. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Uang muka pelanggan	5.702.496	8.714.369
Titipan karyawan dan kontraktor	97.285	1.642.411
Lain-lain	10.664	175.347
Total utang lain-lain	5.810.445	10.532.127

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka yang diterima dari Kai Kwong Trading Co., Wood United Pte Ltd., dan Zhejiang Linxiao Imp. & Exp. Co. Ltd., sehubungan dengan penjualan kayu lapis kepada para pelanggan tersebut.

10. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

Customer deposits
 Deposits from employees and contractors
 Others
 Total other payables

As of December 31, 2018 and 2017, customer deposits mainly consist of deposits receipts from Kai Kwong Trading Co., Wood United Pte Ltd., and Zhejiang Linxiao Imp. & Exp. Co. Ltd., which related to sales of plywood.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. WESEL BAYAR

Wesel bayar terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Kai Kwong trading Co.	2.000.000	-
Ellen Natadiningrat	1.035.840	-
First Goal International Ltd.	300.000	300.000
Total wesel bayar	3.335.840	300.000

Kai Kwong Trading Co.

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada Kai Kwong trading Co., Hong Kong, pihak ketiga, sebesar US\$2.000.000 dengan tingkat bunga 18% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2019.

Ellen Natadiningrat

Pada tanggal 25 Juni 2018, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada Ellen Natadiningrat, pihak ketiga, sebesar Rp15.000.000.000 dengan tingkat bunga 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2019.

First Goal International Ltd.

Pada tanggal 16 Juli 2009, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada First Goal International Ltd., British Virgin Island, pihak ketiga, sebesar US\$300.000 dengan tingkat bunga 7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2009. Wesel bayar ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 16 April 2019.

11. NOTES PAYABLES

Notes payables consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Kai Kwong trading Co.	-	-
Ellen Natadiningrat	-	-
First Goal International Ltd.	300.000	300.000
Total notes payables	300.000	300.000

Kai Kwong Trading Co.

On April 10, 2018, the Company issued a promissory note to Kai Kwong trading Co., Hong Kong, a third party, amounted to US\$2,000,000 with 18% of interest rate per annum and will mature on April 9, 2019.

Ellen Natadiningrat

On June 25, 2018, the Company issued a promissory note to Ellen Natadiningrat, a third party, amounted to Rp15,000,000,000 with 10% of interest rate per annum and will mature on June 25, 2019.

First Goal International Ltd.

On July 16, 2009, the Company issued a promissory note to First Goal International Ltd., British Virgin Island, a third party, amounted to US\$300,000 with 7% of interest rate per annum and will mature on October 16, 2009. This promissory note had been extended several times, the latest of which was up to April 16, 2019.

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Beban akrual (liabilitas jangka pendek)		
Bunga dan denda pinjaman	7.449.438	669.685
Jasa kontraktor	1.372.774	1.375.384
Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan perlengkapan	1.202.682	1.757.011
Pajak bumi dan bangunan	1.034.829	1.634.055
Pengangkutan dan transportasi	1.026.176	1.865.842
Gaji	549.843	492.231
Honorarium profesional	86.707	108.348
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	206.823	298.939
Total beban akrual (liabilitas jangka pendek)	12.929.272	8.201.495
Beban akrual (liabilitas jangka panjang)		
Bunga dan denda pinjaman bank (Catatan 14)	-	6.106.909

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Accrued expenses (current liability)
Interests and penalties on loans
Contractor fee
Purchases of raw materials, supporting materials and supplies
Building and land tax
Freight and transportation
Salaries
Professional fees
Others (below US\$100,000 each)
Total accrued expenses (current liability)
Accrued expenses (non-current liability)
Interests and penalties on bank loans (Note 14)

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN

a. Tagihan restitusi pajak

Tagihan restitusi pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Aset lancar		
Pajak Pertambahan Nilai	5.799.191	-
Aset tidak lancar		
Pajak penghasilan	255.131	173.233
Pajak Pertambahan Nilai	-	3.827.912
Total tagihan restitusi pajak	6.054.322	4.001.145

Pada tahun 2016, Perusahaan mengajukan permohonan restitusi PPN untuk masa pajak 2015 dan 2016 sebesar Rp81,7 miliar (setara dengan US\$6.081.546 pada tanggal 31 Desember 2016). Pada tanggal 12 Mei, 13 Juli dan 25 September 2017, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp56,93 miliar setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak dan tagihan pajak PPN Dalam Negeri, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 4 (2) final sebesar Rp10,21 miliar. Pada tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran sisa tagihan restitusi pajak sebesar Rp14,01 miliar setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak dan tagihan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp556,41 juta.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan mengajukan permohonan restitusi PPN untuk masa pajak Januari-Maret 2017 sebesar Rp8,38 miliar (setara dengan US\$578.628 pada tanggal 31 Desember 2018). Selisih hasil pemeriksaan dengan catatan Perusahaan sebesar Rp24,95 juta telah dicatat sebagai beban usaha. Pada tanggal 20 Juli 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp8,14 miliar setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak dan tagihan pajak Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp212,19 juta.

Pada tanggal 24 Juli 2018, Perusahaan mengajukan permohonan restitusi PPN untuk masa pajak April-Juni 2017 sebesar Rp8,99 miliar (setara dengan US\$621.062 pada tanggal 31 Desember 2018). Selisih hasil pemeriksaan dengan catatan Perusahaan sebesar Rp15,84 juta telah dicatat sebagai beban usaha. Pada tanggal 16 Agustus 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp8,75 miliar setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak dan tagihan pajak Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp226,73 juta.

13. TAXATION

a. Claims for tax refund

Claims for tax refund consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Aset lancar			Current assets
Pajak Pertambahan Nilai	5.799.191	-	Value Added Tax
Aset tidak lancar			Non-current assets
Pajak penghasilan	255.131	173.233	Income taxes
Pajak Pertambahan Nilai	-	3.827.912	Value Added Tax
Total tagihan restitusi pajak	6.054.322	4.001.145	Total claims for tax refund

In 2016, the Company filed an application for refund on VAT for fiscal periods 2015 and 2016 amounted to Rp81.7 billion (equivalent to US\$6,081,546 as of December 31, 2016). On May 12, July 13 and September 25, 2017 the Company has received payments amounted to Rp56.93 billion and compensated with tax underpayments and tax collection of VAT Domestic, Income Tax article 21, 23 and 4 (2) final amounted to Rp10.21 Billion. As of February 28, 2018, the Company has received payments amounted to Rp14.01 billion and compensated with tax underpayments and tax collection of Income Tax article 21 amounted to Rp556.41 million.

As of June 28, 2018, the Company filed an application for refund on VAT for fiscal periods January-March 2017 amounted to Rp8.38 billion (equivalent to US\$578,628 as of December 31, 2018). The difference of the tax assessment with the Company's record amounting to Rp24.95 million has been recorded as part of operating expense. On July 20, 2018 the Company has received payments amounted to Rp8.14 billion and compensated with tax underpayments and tax collection of Income Tax article 21 amounted to Rp212.19 million.

As of July 24, 2018, the Company filed an application for refund on VAT for fiscal periods April-June 2017 amounted to Rp8.99 billion (equivalent to US\$621,062 as of December 31, 2018). The difference of the tax assessment with the Company's record amounting to Rp15.84 million has been recorded as part of operating expense. On August 16, 2018 the Company has received payments amounted to Rp8.75 billion and compensated with tax underpayments and tax collection of Income Tax article 21 amounted to Rp226.73 million.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan mengajukan permohonan restitusi PPN untuk masa pajak Juli-September 2017 sebesar Rp9,95 miliar (setara dengan US\$687.182 pada tanggal 31 Desember 2018). Selisih hasil pemeriksaan dengan catatan Perusahaan sebesar Rp87,68 juta telah dicatat sebagai beban usaha. Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp9,74 miliar setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak dan tagihan pajak Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 sebesar Rp119,64 juta.

Pada berbagai tanggal dari tanggal 14 November 2018 sampai dengan tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh keputusan dan ketetapan pajak atas permohonan restitusi PPN Perusahaan masa pajak Oktober 2017 sampai dengan Desember 2018 sejumlah Rp81,84 miliar (setara dengan US\$5.651.294 pada tanggal 31 Desember 2018). Pada berbagai tanggal dari tanggal 19 Desember 2018 sampai dengan tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan telah menerima pembayaran sejumlah Rp43,51 miliar atas PPN masa pajak Oktober 2017 sampai dengan Desember 2017 dan Agustus 2018 sampai dengan Desember 2018 setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak dan tagihan pajak penghasilan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, permohonan restitusi Perusahaan atas PPN masa pajak Juli 2018.

Pada tanggal 8 Juni 2017 dan 5 Oktober 2016, KP, entitas anak, menerima surat ketetapan pajak nihil atas Pajak Penghasilan masing-masing untuk masa pajak 2012 dan 2011. KP menyetujui ketetapan pajak nihil atas pajak penghasilan badan tersebut.

Pada tanggal 8 Maret 2018, KP, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp1,45 miliar. Selisih hasil pemeriksaan dengan catatan Perusahaan sebesar Rp334,37 juta telah dicatat sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada tanggal 30 Maret 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar sebesar Rp554,77 juta setelah dikompensasikan dengan utang pajak penghasilan pasal 15, 21, 22, 23 dan PPN sebesar Rp898,34 juta.

13. TAXATION (continued)

a. Claims for tax refund (continued)

As of October 26, 2018, the Company filed an application for refund on VAT for fiscal periods July-September 2017 amounted to Rp9.95 billion (equivalent to US\$687,182 as of December 31, 2018). The difference of the tax assessment with the Company's record amounting to Rp87.68 million has been recorded as part of operating expense. On November 26, 2018 the Company has received payments amounted to Rp9.74 billion and compensated with tax underpayments and tax collection of Income Tax article 21 and 23 amounted to Rp119.64 million.

On various dates from November 14, 2018 to December 28, 2018, the Company obtained tax decisions and assessments on the petition for restitution of corporate tax VAT for October 2017 to December 2018 amounting to Rp81.84 billion (equivalent to US \$ 5,651,294 as of December 31, 2018). On various dates from December 19, 2018 to March 26, 2019, the Company has received payments amounting to Rp43.51 billion for tax VAT for October 2017 to December 2017 and August 2018 to December 2018 after being compensated for with underpayments of taxes and corporate income tax bills. Until the completion date of the consolidated financial statements, the request for Company restitution on the taxable VAT for July 2018.

On June 8, 2017 and October 5, 2016, KP, a subsidiary, received nil tax assessment letters on Income Tax for period 2012 and 2011, respectively. KP accepted this nil assessment regarding the corporate income tax.

On March 8, 2018, KP, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax ("CIT") for fiscal year 2016 amounting to Rp1.45 billion. The difference of the tax assessment with the Company's record amounting to Rp334.37 million has been recorded as part of other operating income. On March 30, 2018, the Company has received this overpayment assessment amounting to Rp554.77 million after being compensated with income tax payable of articles 15, 21, 22, 23 and VAT amounting Rp898.34 million.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	67.952	12.935	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	62.060	10.085	<i>Article 15</i>
Pasal 21	74.011	113.262	<i>Article 21</i>
Pasal 22	82.620	69.504	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	433.495	388.799	<i>Articles 23/26</i>
Total utang pajak	720.138	594.585	Total taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-841/WPJ.07/2016 tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh izin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar AS mulai tahun 2017.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

c. Income tax expense

Based on Decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-841/WPJ.07/2016 dated October 19, 2016, the Company obtained an approval to record its financial statements in English and in US Dollar currency starting 2017.

Reconciliation between profit before income tax and estimated tax loss is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan	1.307.901	534.382	<i>Profit before income tax</i>
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	2.680.850	(654.364)	<i>Less profit (Loss) before income tax of subsidiaries - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.372.949)	1.188.746	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Beban imbalan kerja	96.915	201.646	<i>Employee benefits expense</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	354.479	1.306.773	<i>Allowance for impairment of fixed assets not used in operation</i>
Amortisasi biaya provisi tangguhan dan biaya suku bunga efektif	5.790.055	1.048.163	<i>Amortization of deferred provision cost and cost of effective interest rate</i>
Penyusutan aset tetap	452.232	(34.125)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sewa pembiayaan	(578.021)	(198.999)	<i>Finance lease</i>

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Reconciliation between profit before income tax and estimated tax loss is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31		
	2018	2017	
<u>Perbedaan permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Sumbangan, jamuan dan representasi	483.718	402.159	Donations, entertainment and representations
Kesejahteraan karyawan	23.515	33.946	Employees welfare
Beban pajak	156.599	258.147	Tax expenses
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	483.876	1.044.046	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(17.193)	(45.388)	Interest income subject to final tax
Estimasi laba fiskal			Estimated tax income of the
Perusahaan - tahun berjalan	5.873.226	5.205.114	Company - current year
Akumulasi rugi fiskal yang dibawa dari tahun sebelumnya	(27.159.967)	(34.005.374)	Tax losses carryforward from prior years
Rugi fiskal yang kadaluwarsa pada tahun berjalan	12.168.627	1.640.293	Tax losses expired during the year
Total akumulasi rugi fiskal Perusahaan-akhir Tahun	(9.118.114)	(27.159.967)	Total tax losses carryforward of the Company - end of year

Tidak ada beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 karena Perusahaan berada dalam posisi rugi fiskal. Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 di atas telah dilaporkan di dalam SPT Tahunan PPh Badan 2018 dan 2017 Perusahaan. Pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan perhitungan seperti disajikan di atas.

There is no current income tax expense for the year ended December 31, 2018 and 2017 since the Company is in tax loss positions. The above income tax calculation for the year ended December 31, 2018 and 2017 has been reported in the Company's 2018 and 2017 Corporate Income Tax Return. The income tax for the year ended December 31, 2018 are calculated based on calculation as presented above.

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan berasal dari kerugian yang terjadi pada tahun-tahun pajak sebagai berikut:

The accumulated tax losses of the Company consist of losses incurred in the following fiscal years:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
2015	3.328.948	3.328.948	2015
2014	5.789.166	5.789.166	2014
2013	-	18.041.853	2013
Total akumulasi rugi fiskal	9.118.114	27.159.967	Total tax losses carryforward

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan	1.307.901	534.382
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	2.680.850	(654.364)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.372.949)	1.188.746
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak 25%	343.237	(297.187)
Pengaruh perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(120.969)	(261.012)
Sumbangan, jamuan dan representasi	(120.929)	(100.540)
Beban pajak	(39.150)	(64.537)
Kesejahteraan karyawan	(5.879)	(8.486)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	4.298	11.347
Penyesuaian	421.527	-
Rugi fiskal dan perbedaan temporer yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	1.468.307	1.301.279
Manfaat pajak penghasilan - neto Perusahaan	1.950.442	580.864
Entitas anak	9.053	230.920
Total	1.959.495	811.784

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Reconciliation between income tax benefit (expense) as computed using the applicable tax rate from profit before income tax is as follows:

Profit before income tax
Less profit (loss) before income tax of subsidiaries - net
Profit before income tax of the Company
Income tax expense at the tax rate of 25%
Effect of the permanent differences:
Non-deductible expenses
Donations, entertainment and representations
Tax expenses
Employees welfare
Interest income subject to final tax
Adjustments
Tax loss and temporary differences not recognized as deferred tax asset
Income tax benefit - net
The Company
Subsidiaries
Total

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The computations of deferred tax benefits (expenses) are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Diakui dalam laba rugi			Recognized in profit or loss
Perusahaan			The Company
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak 25%			The effect of temporary differences at the tax rate of 25%
Aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	88.620	318.162	Fixed assets and fixed assets not used in operation
Liabilitas imbalan kerja	24.228	50.411	Employee benefits liability
Biaya provisi dan biaya tangguhan lainnya yang belum diamortisasi	1.447.514	262.041	Unamortized deferred provision cost and other costs
Liabilitas sewa pembiayaan	(31.447)	(49.750)	Finance lease liability
Penyesuaian	421.527	-	Adjustments
Neto	1.950.442	580.864	Net
Entitas anak	9.053	230.920	Subsidiaries
Manfaat pajak tangguhan - neto (diakui dalam laba rugi)	1.959.495	811.784	Deferred tax benefits - net (recognized in profit or loss)
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 25)			Recognized in other comprehensive income (Note 25)
Perusahaan			The Company
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak 25%			The effect of temporary differences at the tax rate of 25%
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(25.947)	12.162	Exchange differences on translation of financial statements
Keuntungan aktuarial	(26.307)	100.476	Actuarial gain
Penyesuaian	-	(736.606)	Adjustment
Neto	(52.254)	(623.968)	Net
Entitas anak	(4.564)	6.279	Subsidiaries
Beban pajak tangguhan - neto (diakui dalam penghasilan komprehensif lain)	(56.818)	(617.689)	Deferred tax expense - net (recognized in other comprehensive income)

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.775.885	1.775.885
Liabilitas imbalan kerja	740.136	742.728
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	306.096	306.096
Biaya provisi dan biaya tangguhan lainnya belum diamortisasi	-	(1.716.204)
Aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	121.818	(393.932)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan (Catatan 23)	(219.888)	(194.361)
Liabilitas sewa pembiayaan	(493.562)	(187.820)
Neto	2.230.485	332.392
Entitas anak	995	1.019
Total	2.231.480	333.411
Liabilitas pajak tangguhan - neto Entitas anak	334.738	469.917

Manajemen menyisihkan seluruh aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal, dimana manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan seluruhnya di masa akan datang.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum habis masa berlakunya.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Deferred tax assets - net	The Company
Allowance for impairment of inventory	
Employee benefits liability	
Allowance for impairment of trade receivables	
Unamortized deferred provision cost and other costs	
Fixed assets and fixed assets not used in operation	
Exchange differences on translation of financial statements (Note 23)	
Finance lease liability	
Net	Subsidiaries
Total	Total
Deferred tax liabilities - net	Subsidiaries

The management impaired all deferred tax asset arising from accumulated tax losses carry forward, in which they believe that the deferred tax asset will not be fully utilized in the future.

Management believes that the recognized deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before such benefits expire.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Perusahaan		
Dalam Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tranche A	10.628.915	11.628.915
Tranche B	29.130.000	29.130.000
Bangkok Bank PCL, Cabang Jakarta	131.148	918.025
Subtotal	39.890.063	41.676.940
Biaya provisi dan biaya tangguhan lainnya yang belum diamortisasi	-	(6.864.816)
Total	39.890.063	34.812.124
Bagian lancar	(39.890.063)	(1.667.358)
Bagian jangka panjang	-	33.144.766

14. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

The Company	In US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Tranche A	
Tranche B	
Bangkok Bank PCL, Cabang Jakarta	
Sub-total	Unamortized deferred provision cost and other costs
Total	Current maturities
Long-term portion	

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2004, Perusahaan merestrukturisasi pinjamannya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Skema restrukturisasi pinjaman tersebut dibagi dalam 2 (dua) tranche sebagai berikut:

- a. Tranche A memiliki jangka waktu pembayaran 12 (dua belas) tahun termasuk masa tenggang pembayaran pokok pinjaman 3 (tiga) tahun. Pembayaran pinjaman dilakukan secara triwulanan dalam 35 (tiga puluh lima) kali angsuran mulai tanggal 23 Maret 2008 sampai dengan tanggal 23 September 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun untuk 6 (enam) bulan pertama tahun 2005 dan 1% di atas *base lending rate* Mandiri per tahun untuk tahun-tahun selanjutnya.
- b. Tranche B memiliki jangka waktu pembayaran 15 (lima belas) tahun termasuk masa tenggang pembayaran pokok pinjaman 3 (tiga) tahun. Pembayaran pinjaman dilakukan secara triwulanan dalam 47 (empat puluh tujuh) kali angsuran mulai tanggal 23 Maret 2008 sampai dengan tanggal 23 September 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin, serta pemindahan hak secara fidusia atas aset tetap berupa 9 (sembilan) unit genset yang dimiliki oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dan 44 tanggal 26 November 2014 dari Idam Hudi, S.H., pengganti Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan dan Mandiri menyepakati perjanjian penyelesaian kredit dimana batas maksimum kredit Tranche A dan Tranche B diubah menjadi masing-masing sebesar US\$14.072.316 dan US\$29.130.000, dan Mandiri menyetujui pelepasan/penjualan aset jaminan dengan nilai penjualan yang harus dibayarkan kepada Mandiri sebesar US\$1.007.151 sebagai pengurang pokok Tranche A. Pinjaman ini dikenakan bunga triwulanan sebesar 2,75% per tahun yang akan naik setiap 2 (dua) tahun sebesar 0,25%, dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Pembayaran pokok Tranche A dilakukan melalui angsuran triwulanan, sementara untuk Tranche B dilakukan sekaligus pada akhir masa pinjaman.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In 2004, the Company restructured its loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). The loans restructuring scheme was divided into 2 (two) tranches as follows:

- a. Tranche A has a repayment term of 12 (twelve) years, including a grace period of 3 (three) years for the principal installment. This loan shall be repaid in 35 (thirty-five) quarterly installments starting from March 23, 2008 up to September 23, 2016. The loan bears interest at the rate of 6% per annum for the first 6 (six) months in 2005 and 1% above the base lending rate of Mandiri per annum in the subsequent years.
- b. Tranche B has a repayment term of 15 (fifteen) years, including a grace period of 3 (three) years for the principal installment. This loan shall be repaid in 47 (forty-seven) quarterly installments starting from March 23, 2008 up to September 23, 2019. The loan bears interest at the rate of 1% per annum.

The loan is secured by certain lands, buildings and machineries, and fiduciary transfer of 9 (nine) units of power generator owned by the Company.

Based on Notarial Deeds No. 43 and 44 dated November 26, 2014, of Idam Hudi, S.H., a substitute of Muhammad Hanafi, S.H., the Company and Mandiri agreed on credit settlement agreements in which the maximum credit limit of Tranche A and Tranche B was changed to US\$14,072,316 and US\$29,130,000, respectively, and Mandiri approved the disposal/sale of the pledged assets with selling value shall be paid to Mandiri amounted to US\$1,007,151 as a payment of Tranche A principal. This loan bears quarterly interest at the rate of 2.75% per annum which shall increase by 0.25% every 2 (two) years, with the repayment term up to December 31, 2023. Tranche A principal shall be repaid through quarterly installment, while Tranche B principal shall be repaid in full at the end of loan period.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan dan pemindahan hak secara fidusia atas mesin, alat berat dan kendaraan bermotor milik Perusahaan senilai Rp147,61 miliar. Perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri apabila, antara lain, menjual, mengalihkan atau memjamin asetnya; memperoleh atau memberikan pinjaman; mengubah anggaran dasar; mengubah status perusahaan; melakukan merger atau akuisisi; mengajukan permohonan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran utang; membayar utang kepada pemegang saham atau pihak terafiliasi; dan/atau membagikan dividen.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian kredit, penyelesaian terhadap saldo tunggakan bunga dan denda per tanggal 26 November 2014 masing-masing sebesar US\$4.146.223 dan US\$1.825.224 (total keseluruhan sebesar US\$5.971.447 akan diatur kemudian, sehingga saldo tersebut disajikan sebagai beban akrual (liabilitas jangka panjang) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 12).

Sejak restrukturisasi tanggal 26 November 2014 sampai dengan bulan Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga masing-masing sebesar US\$2.443.401 dan Rp1.039.737 kepada Mandiri.

Setelah bulan Juni 2017 sampai dengan September 2018, Perusahaan tidak melakukan pembayaran cicilan pokok dan bunga kepada Mandiri masing-masing sebesar US\$1.173.000 dan US\$815.791, dan oleh karenanya, Perusahaan menerima surat peringatan dari Mandiri, terakhir pada tanggal 13 Maret 2018, yang isinya meminta Perusahaan untuk melakukan pembayaran atas seluruh tunggakan yang ada.

Oleh karenanya, pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh pinjaman ini beserta akrual bunga dan denda diklasifikasikan masing-masing sebagai bagian jangka pendek pada pinjaman jangka panjang dan beban akrual jangka pendek. Disamping itu, biaya provisi dan biaya tanggungan lainnya yang belum diamortisasi dibebankan seluruhnya pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan melakukan pembayaran (*initial payment*) kepada Mandiri sebesar USD1.000.000 sebagai bagian dari proses pengajuan restrukturisasi pinjaman.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The loan is secured by certain lands owned by the Company and fiduciary transfer of certain machineries, heavy equipments and vehicles owned by the Company amounted to Rp147.61 billion. The loan agreement requires the Company to obtain prior written approval of Mandiri in the event it, among others, sells, transfers or pledges its assets; receives or grants loans; changes its articles of associations; changes its company status; conducts mergers or acquisitions; files for bankruptcy or suspension of debt payment obligation; repays its loans to shareholders or affiliates; and/or pays dividends.

Based on the credit settlement agreements, settlement for outstanding balance of accrued interest and penalties as of November 26, 2014, amounted to US\$4,146,223 and US\$1,825,224, respectively (totaling amounted to US\$5,971,447), will be arranged further; hence they were presented as accrued expenses (non-current liability) in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 (Note 12).

Since the restructuring date on November 26, 2014 until June 2017, the Company had made payments of principal and interest amounting to US\$2,443,401 and US\$1,039,737, respectively, to Mandiri.

After June 2017 until September 2018, the Company has not made payments of principal and interest to Mandiri amounted to US\$1,173,000 and US\$815,791, and therefore, the Company received warning letters from Mandiri, the latest on March 13, 2018, which required the Company to immediately settle all the overdue payments of the Company's loan

Therefore, as of December 31, 2018, all outstanding loan along with accrued interest and penalties are classified as current maturities of bank loans and current liability accrued expenses. In addition, unamortized deferred provision cost and other costs was fully charged to current year profit and loss.

On October 18, 2018, the Company made an initial payment to Mandiri amounting to USD 1,000,000 as part of proposal for loan restructuring process.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2018 dan 16 Januari 2019, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman kepada Mandiri, diantaranya untuk menggabungkan Tranche A dan Tranche B menjadi satu tranche serta pinjaman sebesar US\$40.758.915 dengan cicilan bulanan selama 8 (delapan) tahun dan tingkat bunga 5% per tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, restrukturisasi pinjaman tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman Tranche A sebesar US\$10.628.915, sementara saldo pinjaman Tranche B sebesar US\$29.130.000.

Bangkok Bank PCL, Cabang Jakarta

Pada tanggal 20 Oktober 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Berulang dengan Bangkok Bank PCL, Cabang Jakarta ("Bangkok Bank"). Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari:

- Fasilitas *Packing Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar US\$3.000.000.
- Fasilitas *Bills Receivable under Letter of Credit* dengan batas maksimum kredit sebesar US\$1.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan berhasil memperoleh restrukturisasi pinjaman dengan jangka waktu pengembaliannya sampai dengan tanggal 28 November 2017.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 4% per tahun dan dijamin dengan pemindahan hak secara fidusia atas aset tetap berupa mesin yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 8). Perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bangkok Bank apabila mengajukan permohonan pailit atau likuidasi, menerima pinjaman dari pihak lain dan/atau menjaminkan asetnya kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$131.148 dan US\$918.025.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On December 12, 2018 and January 16, 2019, the Company applied requisition of loan restructuring to Mandiri, among others to combined Tranche A and Tranche B into one tranche and outstanding loan of US\$40,758,915 with monthly installment for 8 (eight) years and interest rate of 5% per annum. Until the completion date of the consolidated financial statements, the loan restructuring is still in process.

As of December 31, 2018 and 2017, outstanding balance of Tranche A amounted to US\$10,628,915, while outstanding balance of Tranche B amounted to US\$29,130,000

Bangkok Bank PCL, Jakarta Branch

On October 20, 2006, the Company entered into a Revolving Credit Facility agreement with Bangkok Bank PCL, Jakarta Branch ("Bangkok Bank"). The loan facility consists of the following:

- *Packing Loan Facility* with a maximum credit limit of US\$3,000,000.
- *Bills Receivable under Letter of Credit Facility* with a maximum credit limit of US\$1,000,000.

On May 17, 2010, the Company has succeeded to restructure the outstanding loan with extension of repayment term up to November 28, 2017.

This loan bears annual interest at the rate of 4% per annum and is secured by fiduciary transfer of certain machineries owned by the Company (Note 8). The loan agreement requires the Company, among others, to obtain prior written approval of Bangkok Bank in the event it files for bankruptcy or liquidation, obtains loan from other parties and/or pledges its assets to other parties.

As of December 31, 2018 and 2017, outstanding balance of this loan amounted to US\$131,148 and US\$918,025, respectively.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Bangkok Bank PCL, Cabang Jakarta (lanjutan)

Pada tanggal 28 Januari 2019, Perusahaan telah melunasi utang pinjaman tersisa kepada Bangkok Bank.

Rincian pembayaran pinjaman bank jangka panjang yang dilakukan Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tranche A	1.000.000	264.000
Bangkok Bank PCL,		
Cabang Jakarta	786.876	42.076
Total	1.786.876	306.076

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Bangkok Bank PCL, Jakarta Branch (continued)

As of January 28, 2019, the Company had settled the loan to Bangkok Bank.

The details of long-term bank loans repaid by the Group during the year are as follows:

The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tranche A
Bangkok Bank PCL, Jakarta Branch
Total

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Mataram Ltd, Kepulauan		
Virgin Britania Raya	8.000.000	-

Mataram Limited

Pada tanggal 25 September 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Mataram Limited sebesar US\$8.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 16,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian selama satu tahun dan dapat dilakukan perpanjangan pengembalian maksimal satu tahun dengan persyaratan tertentu.

Pinjaman ini dijamin dengan, antara lain, pemindahan hak secara fidusia atas piutang usaha, persediaan dan aset tetap berupa milik Perusahaan serta jaminan dari KP, KWS, NP dan SIR.

Pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara pendapatan dan EBITDA selama satu tahun masing-masing minimal US\$70.000.000 dan US\$7.000.000 dan total ekuitas minimal US\$2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini sebesar US\$8.000.000.

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of:

Mataram Ltd., British Virgin Islands

Mataram Limited

On September 25 2018, the Company entered into a loan facility agreement with Mataram Limited for US\$8,000,000. This loan bears interest at 16.5% per annum with a repayment period of one year and it can be extended repayment with maximum period of one year with certain requirements.

This loan is secured by, among others, fiduciary transfer of the Company's receivables, inventories and machineries owned by the Company and guarantees from KP, KWS, NP and SIR.

This facility requires the Company, among others, to maintain the minimum revenue and EBITDA in one year of US\$70,000,000 and US\$7,000,000, respectively, and the minimum total equity of US\$2,000,000.

As of December 31, 2018, outstanding balance of this loan amounted to US\$8,000,000.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Liabilitas jangka panjang lainnya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pancoran Ltd, Kepulauan Virgin Britania Raya	3.818.168	3.821.891
Carriedo Limited, Kepulauan Virgin Britania Raya (Catatan 27)	-	3.778.143
Total	3.818.168	7.600.034
Bagian lancar	(3.818.168)	-
Bagian jangka panjang	-	7.600.034

Perusahaan

Carriedo Limited

Berdasarkan surat pemberitahuan dari CIMB tanggal 26 April 2017, efektif pada tanggal 21 April 2017, seluruh hak, kepemilikan dan tanggung jawab CIMB berdasarkan perjanjian kredit tersebut di atas dialihkan kepada Carriedo Limited (Catatan 14).

Berdasarkan *debt to equity swap and loan agreement* antara Perusahaan dan Carriedo Limited tanggal 12 Juni 2017, pinjaman yang dialihkan dari CIMB kepada Carriedo Limited direstrukturisasi sebagai berikut:

- Tranche 1 sebesar US\$15.635.383,48 akan dikonversi menjadi 875.515.780 saham berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 28 April 2017 Rp13.327/US\$1 dan harga konversi Rp238 per saham.
- Tranche 2 sebesar US\$3.778.143,25 sebagai pinjaman dengan tingkat bunga 9% per tahun dan jangka waktu 1,5 tahun serta jaminan berupa persediaan bahan baku, suku cadang dan barang jadi senilai US\$10.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2017, para pemegang saham Perusahaan diantaranya menyetujui konversi utang Perusahaan sebesar US\$15.635.383,48 menjadi modal saham sebanyak 875.515.780 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada Carriedo Limited. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0190309 tanggal 13 November 2017 (Catatan 18).

16. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

Other non-current liabilities consist of:

Pancoran Ltd, British Virgin Islands	
Carriedo Ltd., British Virgin Islands (Note 27)	
Total	
Current maturities	
Long-term portion	

The Company

Carriedo Limited

Based on notification letter from CIMB dated April 26, 2017, effective as of April 21, 2017, all rights, title and liability of CIMB in accordance with credit agreement as mentioned above has been transferred to Carriedo Limited (Note 14).

Based on debt to equity swap and loan agreement between the Company and Carriedo Limited dated June 12, 2017, the transferred liability from CIMB to Carriedo Limited was restructured as follows:

- Tranche 1 amounted to US\$15,635,383.48 will be converted to 875,515,780 shares based on Bank Indonesia middle rate dated April 28, 2017 of 13,327/US\$1 and conversion price of Rp238 per shares.
- Tranche 2 amounted to US\$3,778,143.25 as term loan with interest of 9% per annum and tenor of 1.5 years and collateral in form of inventory of raw material, spare parts and finished goods of US\$10,000,000.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders' Meeting dated June 19, 2017, the Company's shareholders approved the Company's debt conversion amounted to US\$15,635,383.48 to 875,515,780 shares with nominal value of Rp100 per share to Carriedo Limited. The amendment of the Company's Article of Association has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acknowledgement Notification Letter of the Article of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0190309 dated November 13, 2017 (Note 18).

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Carriedo Limited (lanjutan)

Nilai wajar saham Perusahaan pada saat konversi tanggal 28 April 2017 adalah sebesar Rp226 per saham. Perusahaan mengakui selisih lebih antara harga konversi dengan nilai wajar sebesar US\$788.399 (setara dengan Rp10,51 milyar) sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017 (Catatan 23).

Pada tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan telah melunasi utang pinjaman ini beserta utang bunganya.

Entitas anak

Pancoran Limited

Berdasarkan surat pemberitahuan dari CIMB tanggal 15 Desember 2017, seluruh hak dan kewajiban CIMB berdasarkan perjanjian kredit tersebut di atas dialihkan kepada PT Insight Investments.

Berdasarkan surat dari PT Insight Investments tanggal 15 Desember 2017 tentang pengalihan piutang dari PT Insight Investments kepada Pancoran Limited, seluruh hak, kepemilikan dan tanggung jawab PT Insight Investments berdasarkan perjanjian tersebut di atas dialihkan kepada Pancoran Limited.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi utang antara KP dan Pancoran Limited tanggal 27 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar US\$3.818.168 dengan tingkat bunga 3,7% per tahun dan jangka waktu hingga 15 Desember 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan, mesin pembangkit tenaga listrik milik KP, tanah milik NP dan jaminan perusahaan dari Perusahaan. Pada tanggal 3 Desember 2018, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$3.818.168 dan US\$3.821.891.

**16. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES
(continued)**

The Company (continued)

Carriedo Limited (continued)

The fair value of the Company's share price as of conversion date on April 28, 2017 amounted to Rp226 per share. The Company recognized excess of conversion price over fair value amounted to US\$788,399 (equivalent to Rp10.51 billion) as part of "Other Income" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

As of October 17, 2018, the Company had settled the outstanding of loan along with its interest payable.

Subsidiary

Pancoran Limited

Based on notification letter from CIMB dated December 15, 2017, all rights and liability of CIMB in accordance with credit agreement as mentioned above has been transferred to PT Insight Investments.

Based on letter from PT Insight Investments dated December 15, 2017 regarding receivable transfer from PT Insight Investments to Pancoran Limited, all rights, title and liability of PT Insight Investments in accordance with agreement as mentioned above has been transferred to Pancoran Limited.

Based on debt restructuring agreement between KP and Pancoran Limited dated December 27, 2017, outstanding loan amounted to US\$3,818,168 with interest of 3.7% per annum and period until December 15, 2018. The loan is secured by the Company's land, KP's power plant machinery, NP's land and corporate guarantee from the Company. As of December 3, 2018, the loan had been extended which was up to December 15, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, outstanding balance of this loan amounting to US\$3,818,168 and US\$3,821,891, respectively.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan KP menunjuk PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, untuk menghitung liabilitas imbalan kerja bagi karyawan tetapnya yang memenuhi kualifikasi. Penilaian aktuaris tersebut ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tingkat diskonto	7,06% - 8,30%	6,48% - 7,06%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary growth rate
Tabel mortalita	TM III - 2011	TMI III - 2011	Mortality table
Usia pensiun normal	56 tahun	55 tahun	Normal retirement age

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Nilai kini liabilitas			Present value of liability
Perusahaan	2.960.544	2.970.914	The company
Entitas anak	347.036	391.198	Subsidiaries
Total	3.307.580	3.362.112	Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movements in present value of liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Saldo awal tahun	2.970.914	2.366.537	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	184.442	195.508	Current service costs
Biaya bunga	179.521	179.004	Interest costs
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(107.284)	469.706	Actuarial (gain) loss
Pembayaran manfaat	(66.522)	(232.808)	Benefit payments
Selisih kurs	(200.527)	(7.033)	Exchange differences
Subtotal	2.960.544	2.970.914	Sub-total
Entitas anak	347.036	391.198	Subsidiaries
Saldo akhir tahun	3.307.580	3.362.112	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah di atas memadai untuk kebutuhan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai peraturan yang berlaku.

The management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements of the Labor Law No. 13 of 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013) as of December 31, 2018 and 2017.

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan usaha dan beban umum dan administrasi terdiri dari:

Employee benefit expense recognized as part of cost of operating revenues and general and administrative expenses consists of:

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Biaya jasa kini	184.442	195.508	Current service costs
Biaya bunga	179.521	179.004	Interest costs
Subtotal	363.963	374.512	Sub-total
Entitas anak	26.836	57.130	Subsidiaries
Total	390.799	431.642	Total

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits liability are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Saldo awal tahun	2.970.914	2.366.537	Balance at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	363.963	374.512	Expense recognized in profit or loss
Pembayaran manfaat	(107.284)	469.706	Actuarial (gain) loss recognized in other comprehensive income
Selisih kurs	(66.522)	(232.808)	Benefit payments
	(200.527)	(7.033)	Exchange differences
Subtotal	2.960.544	2.970.914	Sub-total
Entitas anak	347.036	391.198	Subsidiaries
Saldo akhir tahun	3.307.580	3.362.112	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2018, dampak perubahan asumsi keuangan terhadap nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, effects of change in financial assumptions on the present value of liability are as follows:

	1% lebih tinggi/ 1% higher	1% lebih rendah/ 1% lower	
Perubahan tingkat diskonto	3.177.455	3.441.976	Change in discount rate
Perubahan tingkat kenaikan gaji	3.441.093	3.175.941	Change in salary growth rate

Analisa jatuh tempo pembayaran imbalan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Maturity analysis of the benefit payments as of December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
Kurang dari 1 tahun	773.654	Less than 1 year
Antara 1-5 tahun	783.876	Between 1-5 years
Antara 5-10 tahun	1.042.361	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	8.572.079	More than 10 years

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2018		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
Amir Sunarko	1.023.942.282	25,68
Carriedo Ltd.	875.515.780	21,96
Deddy Hartawan Jamin	415.298.100	10,42
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	246.516.039	6,18
PT SAS Global Jaya	217.770.200	5,46
Koperasi - koperasi	1.518.624	0,04
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.206.355.777	30,26
Total	3.986.916.802	100,00

31 Desember/December 31, 2017		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
Amir Sunarko	1.023.942.282	25,68
Carriedo Ltd.	875.515.780	21,96
Deddy Hartawan Jamin	499.500.000	12,53
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	434.364.439	10,89
Koperasi - koperasi	1.518.624	0,04
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.152.075.677	28,90
Total	3.986.916.802	100,00

Modal saham dasar Perusahaan terdiri dari 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan 17.639.776.890 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, sementara modal saham ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan 2.750.894.491 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perusahaan telah beberapa kali melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan telah menyampaikan surat keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan transaksi pembelian 766.275.582 saham Perusahaan yang dimiliki PT Sumber Graha Sejahtera oleh Amir Sunarko yang dilakukan pada tanggal 24 November 2016.

18. CAPITAL STOCK

The details of shares ownership in the Company are as follows:

Shareholders
Amir Sunarko
Carriedo Ltd.
Deddy Hartawan Jamin
UOB Kay Hian Pte. Ltd.
PT SAS Global Jaya
Cooperatives
Others (less than 5% equity for each shareholders)
Total

The Company's authorized capital stock consists of 1,236,022,311 shares with par value of Rp1,000 per share and 17,639,776,890 shares with par value of Rp100 per share, while the issued and fully paid capital stock consists of 1,236,022,311 shares with par value of Rp1,000 per share and 2,750,894,491 shares with par value of Rp100 per share as of December 31, 2018 and 2017.

The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.

On November 29, 2016, the Company has submitted the letter of information disclosure that need to be known to the public to the Indonesian Financial Services Authority or Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia regarding with acquisition of 766,275,582 shares of the Company owned PT Sumber Graha Sejahtera by Amir Sunarko on November 24, 2016.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Rismalena Kasri, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Oktober 2017 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0190309 tanggal 13 November 2017 mengenai konversi utang Perusahaan sebesar US\$15.635.383,48 menjadi modal saham sebanyak 875.515.780 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada Carriedo Limited dengan cara pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 875.515.780 saham dengan harga konversi Rp238 per saham (Catatan 16).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 11 from Rismalena Kasri, S.H., Notary in Jakarta, dated October 13, 2017, which has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acknowledgement Notification Letter of the Article of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0190309 dated November 13, 2017 regarding the Company's debt conversion of US\$15,635,383.48 to 875,515,780 share capital with nominal value of Rp100 per share to Carriedo Limited through issuance of shares without Pre-emptive Rights of 875,515,780 shares at a conversion price of Rp238 per share (Note 16).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or obtain loan financing. No changes are made in the objectives, policies or processes in the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Agio (disagio) saham			Premium (discount) on stock
Selisih lebih hasil penawaran umum saham atas nilai nominal saham (Catatan 1b)	138.994.307	138.994.307	Excess of proceeds from the public offering of shares over par value of shares (Note 1b)
Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham hasil konversi utang	8.211.507	8.211.507	Excess of par value over fair value of shares as a result of debt conversion
Tambahan modal disetor - neto	147.205.814	147.205.814	Additional paid-in capital - net

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham hasil konversi utang berasal dari konversi utang Perusahaan menjadi saham baru yang diterbitkan kepada Carriedo Limited pada tanggal 28 April 2017 (Catatan 16 dan 18) dan Pegasus Capital Fund dan Auspicium Universal Premier Fund menjadi saham baru yang diterbitkan kepada Lion Trust (Singapore) Limited selaku wali dari keduanya pada tanggal 9 Januari 2013.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Excess of par value over fair value of shares as a result of debt conversion arose from conversion of the Company's debt into new shares issued to Carriedo Limited on April 28, 2017 (Notes 16 and 18) and Pegasus Capital Fund and Auspicium Universal Premier Fund into new shares issued to Lion Trust (Singapore) Limited as a trustee of both parties on January 9, 2013.

20. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha terdiri dari:

20. OPERATING REVENUES

Operating revenues consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
2018		2017			
Jumlah/ Amount Volume (m ³)	(Dolar AS/ US Dollar)	Jumlah/ Amount Volume (m ³)	(Dolar AS/ US Dollar)		
Ekspor				Export	
Kayu lapis	110.417	83.267.726	96.809	55.180.160	Plywood
Kayu gergajian/woodworking products	487	237.927	-	-	Sawn timber/woodworking products
Kayu lapis olahan	-	-	1.180	619.807	Secondary processed plywood
Total pendapatan ekspor	110.904	83.505.653	97.989	55.799.967	Total export revenues
Dalam negeri				Domestic	
Pembangkit tenaga listrik		5.756.775		5.955.364	Power plant
Kayu bulat	11.604	2.625.923	12.589	2.078.056	Logs
Kayu lapis	6.075	1.754.830	6.077	1.750.364	Plywood
Sewa		163.514		238.978	Rent
Kayu gergajian/woodworking products	457	42.684	772	97.287	Sawn timber/woodworking products
Total pendapatan dalam negeri	18.136	10.343.726	19.438	10.120.049	Total domestic revenues
Total pendapatan usaha		93.849.379		65.920.016	Total operating revenues

Rincian penjualan yang dilakukan dengan 1 (satu) pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of sales made to single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated operating revenues are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2018	2017		
Kai Kwong Trading Co., Hong Kong	44.840.952	17.829.879	Kai Kwong Trading Co., Hong Kong
Kwang Bok Corporation Co. Ltd., Korea	26.952.388	27.992.022	Kwang Bok Corporation Co. Ltd., Korea
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.537.911	5.955.364	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Total	77.331.251	51.777.265	Total

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak berelasi.

In the years ended December 31, 2018 and 2017, there was no operating revenue from related parties.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

Beban pokok pendapatan usaha terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Kayu lapis:		
Kayu bulat yang digunakan	45.071.827	29.464.350
Upah buruh langsung	10.256.685	9.567.529
Beban pabrikasi	16.890.133	12.250.602
Total beban produksi	72.218.645	51.282.481
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	3.018.160	1.201.073
Akhir tahun	(2.971.054)	(3.018.159)
Beban pokok produksi	72.265.751	49.465.395
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	1.660.676	2.728.130
Dipindahkan ke proses produksi lain	-	979.460
Akhir tahun (Catatan 6)	(2.724.651)	(1.660.676)
Beban pokok pendapatan usaha - kayu lapis	71.201.776	51.512.309
Pembangkit tenaga listrik	5.958.885	5.797.868
Kayu bulat	1.923.316	1.445.699
Kayu gergajian/woodworking products	10.241	13.003
Total beban pokok pendapatan usaha	79.094.218	58.768.879

21. COST OF OPERATING REVENUES

Cost of operating revenues consist of:

Plywood:	
Logs used	
Direct labor	
Manufacturing overhead	
Total manufacturing cost	
Work in process inventory	
At beginning of year	
At end of year	
Cost of goods manufactured	
Finished goods inventory	
At beginning of year	
Transferred to other production lines	
At end of year (Note 6)	
Cost of operating revenues – plywood	
Power plant	
Logs	
Sawn timber/woodworking products	
Total cost of operating revenues	

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan 1 (satu) pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama setahun melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

In the years ended December 31, 2018 dan 2017, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated operating revenues.

22. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Beban penjualan		
Pengangkutan dan penyimpanan	1.081.419	1.127.804
Komisi penjualan	632.117	402.248
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	85.314	68.149
Penyusutan (Catatan 8)	36.781	23.882
Lain-lain	198.825	162.482
Total beban penjualan	2.034.456	1.784.565

22. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

Selling expenses	
Freight and storage	
Sales commissions	
Salaries, wages and employees' benefits	
Depreciation (Note 8)	
Others	
Total selling expenses	

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

Beban usaha terdiri dari: (lanjutan)

22. OPERATING EXPENSES (continued)

Operating expenses consist of: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.118.799	2.454.428	Salaries, wages and employees' benefits
Honorarium profesional	535.276	304.780	Professional fees
Pajak dan perizinan	260.741	238.182	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	252.044	263.052	Repairs and maintenance
Kantor dan mess karyawan	209.157	176.946	Office and employees' accommodation
Asuransi	148.246	137.586	Insurance
Sumbangan, hadiah dan hubungan masyarakat	44.913	52.193	Donations, representations and community relationship
Penyusutan (Catatan 8)	32.107	24.862	Depreciation (Note 8)
Komunikasi	15.665	21.486	Communication
Lain-lain	131.163	84.055	Others
Total beban umum dan administrasi	4.748.111	3.757.570	Total general and administrative expense
Total beban usaha	6.782.567	5.542.135	Total operating expenses

23. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan dan beban operasi lainnya terdiri dari:

23. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other operating income and expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan operasi lainnya			Other operating income
Pemulihan penurunan atas penyisihan penurunan nilai (Catatan 8)	3.100.218	-	Recovery of allowance for impairment of fixed assets (Note 8)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	32.781	55.009	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Penghapusan bunga terutang sebagai hasil dari restrukturisasi pinjaman bank (Catatan 16)	-	6.150.405	Write-off of accrued interest as a result of bank loans restructuring (Note 16)
Lain-lain	192.798	1.031.666	Others
Total pendapatan operasi lainnya	3.325.797	7.237.080	Total other operating income

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**23. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA
(lanjutan)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Beban operasi lainnya		
Beban kapasitas yang tidak terpakai	851.011	1.221.180
Kerugian penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi (Catatan 8)	566.497	1.597.488
Klaim dari pelanggan	149.930	-
Pajak final atas penghasilan bunga	4.725	11.710
Kerugian penyelesaian pinjaman (Catatan 16)	-	1.733.848
Lain-lain	285.816	-
Total beban operasi lainnya	1.857.979	4.564.226

Pendapatan penghapusan bunga terutang sebagai hasil dari restrukturisasi pinjaman merupakan hasil pembelian cessie atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah direstrukturisasi pada tahun 2017 (Catatan 16 dan 18).

Beban kapasitas yang tidak terpakai merupakan beban yang terjadi karena penghentian produksi Medium Density Fibreboard (MDF) yang disebabkan tingginya harga bahan baku. Beban tersebut terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, amortisasi biaya tangguhan pengelolaan hak pengusahaan hutan dan beban gaji.

**23. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)**

Other operating expenses
Idle capacity expenses
Loss on impairment of fixed assets not used in operation (Note 8)
Claim from customers
Final tax on interest income
Loss on settlement of loan (note 16)
Others

Total other operating expenses

Write-off of accrued interest as a result of bank loans restructuring represent results of purchase of cessie from loan restructuring with PT Bank CIMB Niaga Tbk in 2017 (Note 16 and 18).

Idle capacity expenses represent expenses incurred during production stoppage of Medium Density Fibreboard (MDF) products due to high cost of raw materials. The expenses mainly consist of depreciation of fixed assets, amortization of deferred costs on forest concession rights and salaries expenses.

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan dan beban keuangan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Pendapatan keuangan		
Jasa giro	23.625	58.552
Beban keuangan		
Beban bunga		
Pinjaman bank	6.963.961	5.416.515
Liabilitas pembiayaan dan lain-lain	904.904	57.004
Total beban bunga	7.868.865	5.473.519
Beban administrasi bank	7.180	18.679
Biaya percepatan pencairan SKBDN	1.659.701	1.444.852
Laba selisih kurs - neto	(1.381.715)	(3.142.734)
Total beban keuangan	8.154.031	3.794.316

24. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income and costs consist of:

Finance income
Interest on current accounts

Finance costs
Interest expenses
Bank loans
Financing liabilities and others

Total interest expenses
Bank charges
Cost of early settlement of LC
Gain on foreign exchange - net

Total finance costs

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Pengukuran kembali program imbalan pasti		
Jumlah sebelum pajak penghasilan	125.543	(490.889)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(31.386)	122.722
Jumlah setelah pajak penghasilan	94.157	(368.167)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		
Jumlah sebelum pajak penghasilan	105.229	(48.648)
Beban pajak penghasilan (Catatan 13d)	(26.307)	12.162
Penyesuaian	-	(735.866)
Jumlah setelah pajak penghasilan	78.922	(772.352)
Keuntungan revaluasi aset tetap (Catatan 8)	677.441	1.257.389
Total	850.520	116.870

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income consists of:

Remeasurements of defined benefit plans
Amount before income tax
Income tax benefit (expense)
Amount after income tax
Exchange differences on translation of financial statements
Amount before income tax
Income tax expense (Note 13d)
Adjustment
Amount after income tax
Gain on revaluation of fixed assets (Note 8)
Total

26. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	3.267.119	1.347.118
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.986.916.802	3.986.916.802
Laba per saham dasar	0,000819	0,000338

25. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

Profit attributable to ordinary shareholders of the parent
Weighted average number of ordinary shares in issue
Basic earnings per share

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan melakukan konversi utang kepada Carriedo Limited sebesar US\$15.635.383,48 menjadi modal saham sebanyak 875.515.780 saham (Catatan 16 dan 18).

Dalam kegiatan usaha normal, Grup terlibat dalam transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan persyaratan dan ketentuan yang disepakati oleh pihak-pihak yang bertransaksi.

On April 28, 2017, the Company's convert debt to Carriedo Limited amounted to US\$15,635,383.48 into 875,515,780 shares (Notes 16 and 18).

In its regular conduct of business, the Group engages in transactions with related parties which are conducted under terms and conditions agreed between parties.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Rincian saldo aset dan liabilitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The details of balances of assets and liabilities with related parties are as follows:

	31 Desember/December 31,		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	2018	2017	2018	2017	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 9)	-	916	-	0.00	Trade payables - related parties (Note 9)
PT Sumber Graha Sejahtera	-	916	-	0.00	PT Sumber Graha Sejahtera
Total utang usaha - pihak berelasi	-	916	-	0.00	Total trade payables - related parties
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-Current Liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak berelasi (Catatan 16)	-	3.778.143	-	4.63	Other non-current liabilities - related parties (Note 16)
Carriedo Limited	-	3.778.143	-	4.63	Carriedo Limited
Total liabilitas jangka panjang lainnya - pihak berelasi	-	3.778.143	-	4.63	Total other non-current liabilities - related parties
Total liabilitas dengan pihak berelasi	-	3.779.059	-	4.63	Total liabilities with related parties

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi dengan jumlah lebih dari 0,5% dari modal disetor.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no transaction with related party involving amounts of 0.5% of paid-in capital or more.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transaction</u>
PT Sumber Graha Sejahtera	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian suku cadang/ Purchases of spare parts
Carriedo Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder (Sejak konversi utang menjadi modal saham (Catatan 16 dan 18)/ Since debt to equity conversion (notes 16 and 18))	Pinjaman jangka panjang/ Long term debt

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya ke dalam 2 (dua) segmen pelaporan, yaitu segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari 2 (dua) segmen inti, yaitu segmen industri pengolahan kayu dan pembangkit tenaga listrik serta segmen perusahaan hutan. Segmen geografis dibagi menurut lokasi pelanggan Grup.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Grup disajikan sebagai berikut:

Segmen Usaha

28. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its businesses into 2 (two) reportable segments, which are business and geographical. The business segment is divided into 2 (two) core segments, which are timber manufacturing and power plant segment and logging segment. The geographical segment is divided based on the location of the Group's customers.

The information concerning the Group's business and geographical segments are presented below:

Business Segment

31 Desember 2018 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/ December 31, 2018 and the Year Then Ended					
Keterangan	Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik/ Timber Manufacturing and Power Plant	Pengusahaan Hutan/ Logging	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	Description
<u>Pendapatan usaha</u>					<u>Operating revenues</u>
Eksternal	92.534.176	1.315.203	-	93.849.379	External
Antar segmen	2.789.988	7.411.140	(10.201.128)	-	Inter-segment
Total pendapatan usaha	95.324.164	8.726.343	(10.201.128)	93.849.379	Total operating revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen	15.363.273	(608.112)	-	14.755.161	Segment result
Beban usaha				(6.782.567)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				3.325.797	Other operating income
Beban operasi lainnya				(1.857.979)	Other operating expenses
Laba usaha				9.440.412	Operating profit
Pendapatan keuangan				23.625	Finance income
Beban keuangan				(8.154.031)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan				1.310.006	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final				(2.105)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan				1.307.901	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan				1.959.495	Income tax benefit
Laba tahun berjalan				3.267.396	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				850.520	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				4.117.916	Total comprehensive income for the year

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2018 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/ December 31, 2018 and the Year Then Ended					
Keterangan	Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik/ Timber Manufacturing and Power Plant	Pengusahaan Hutan/ Logging	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	Description
<u>Aset dan liabilitas</u>					<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	102.690.489	14.936.679	(24.799.945)	92.827.223	Segment assets
Penyertaan saham				77.084	Investment in shares of stock
Aset yang tidak dapat dialokasikan				8.285.811	Unallocated assets
Total aset konsolidasian				101.190.118	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	(10.751.646)	16.715.066	46.356.737	52.320.157	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				43.884.244	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian				96.204.401	Total consolidated liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Pengeluaran modal	4.753.405	1.255.360	-	6.008.765	Capital expenditures
Penyusutan	2.204.509	808.877	-	3.013.386	Depreciation
31 Desember 2017 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/ December 31, 2017 and the Year Then Ended					
Keterangan	Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik/ Timber Manufacturing and Power Plant	Pengusahaan Hutan/ Logging	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	Description
<u>Pendapatan usaha</u>					<u>Operating revenues</u>
Eksternal	64.407.803	1.512.213	-	65.920.016	External
Antar segmen	1.837.749	12.164.603	(14.002.352)	-	Inter-segment
Total pendapatan usaha	66.245.552	13.676.816	(14.002.352)	65.920.016	Total operating revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen	7.084.623	66.514	-	7.151.137	Segment result
Beban usaha				(5.542.135)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				7.237.080	Other operating income
Beban operasi lainnya				(4.564.226)	Other operating expenses
Laba usaha				4.281.856	Operating profit
Pendapatan keuangan				58.552	Finance income
Beban keuangan				(3.794.316)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan				546.092	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final				(11.710)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan				534.382	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan				811.784	Income tax benefit
Laba tahun berjalan				1.346.166	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				116.870	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				1.463.036	Total comprehensive income for the year
<u>Aset dan liabilitas</u>					<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	95.648.249	5.720.786	(23.253.079)	78.115.956	Segment assets
Penyertaan saham				77.084	Investment in shares of stock
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4.334.557	Unallocated assets
Total aset konsolidasian				82.527.597	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	13.582.882	15.327.110	8.357.539	37.267.531	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				44.392.265	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian				81.659.796	Total consolidated liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Pengeluaran modal	1.698.187	24.085	-	1.722.272	Capital expenditures
Penyusutan	1.685.614	882.466	-	2.568.080	Depreciation

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018**

Keterangan	Penjualan Eksternal/ External Sales	Penjualan Antar Segmen/ Inter-segment Sales	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
Amerika Serikat	38.850.524	-	-	38.850.524	United State of America
Asia Timur	36.094.283	-	-	36.094.283	East Asia
Indonesia	10.343.727	10.201.128	(10.201.128)	10.343.727	Indonesia
Europa	2.395.141	-	-	2.395.141	Europe
Australia	2.041.976	-	-	2.041.976	Australia
Asia Tenggara	4.123.728	-	-	4.123.728	Southeast Asia
Total	93.849.379	10.201.128	(10.201.128)	93.849.379	Total

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017**

Keterangan	Penjualan Eksternal/ External Sales	Penjualan Antar Segmen/ Inter-segment Sales	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
Asia Timur	30.385.465	-	-	30.385.465	East Asia
Amerika Serikat	17.810.534	-	-	17.810.534	United State of America
Indonesia	10.120.049	14.002.352	(14.002.352)	10.120.049	Indonesia
Europa	3.798.816	-	-	3.798.816	Europe
Australia	2.401.031	-	-	2.401.031	Australia
Asia Tenggara	1.404.121	-	-	1.404.121	Southeast Asia
Total	65.920.016	14.002.352	(14.002.352)	65.920.016	Total

Aset utama Grup terletak di Kalimantan Timur, Indonesia. Manajemen Grup tidak menyajikan informasi jumlah nilai tercatat dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset segmen berdasarkan lokasi geografis.

The major assets of the Group are located in East Kalimantan, Indonesia. The Group's management does not present the information regarding the carrying value and the costs to acquire them by geographical location.

29. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING

Perusahaan

- Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian kerja sama produksi dengan PT Permata Sanimardani (PS), pihak ketiga, dimana PS akan melakukan kegiatan produksi di beberapa area IUPHHK-HA Perusahaan dengan harga jasa tertentu yang harus dibayar oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian untuk jangka waktu 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) tahun.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

- On May 4, 2015, the Company entered into several production cooperation agreements with PT Permata Sanimardani (PS), a third party, in which PS will conduct the production activities in several forest concession rights area owned by the Company at certain services fee that should be paid by the Company. These agreements are valid since the signing date of the agreement for 2 (two) until 3 (three) years period.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- b. Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian kerja sama produksi dengan PT Permata Sanimardani (PS), pihak ketiga, dimana PS akan melakukan kegiatan produksi di beberapa area IUPHHK-HA Perusahaan dengan harga jasa tertentu yang harus dibayar oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.
- c. Perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan sebagai berikut:
 - i. Deddy Hartawan Jamin (tercatat sebagai pemegang saham Perusahaan pada saat mengajukan permohonan) dan Imani United Pte. Ltd. (belum tercatat sebagai pemegang saham Perusahaan pada saat mengajukan permohonan) ("Para Pemohon") mengajukan Permohonan Pemeriksaan Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Surat No. 006/DK/II/2011 tanggal 10 Januari 2011. Berdasarkan Putusan Penetapan Perkara Perdata No. 38/Pdt.P/2011/PN.Jkt.Sel tanggal 28 April 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan permohonan Para Pemohon. Atas penetapan tersebut, Perusahaan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung dengan Memori Kasasi No. 06/LGA/SULI-K/V/2011 tanggal 20 Mei 2011. Mahkamah Agung telah mengeluarkan Putusan No. 3017/K/Pdt/2011 tanggal 12 September 2012 yang menolak permohonan kasasi Perusahaan. Atas putusan Mahkamah Agung tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali melalui Memori Peninjauan Kembali tanggal 6 Desember 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

- b. On Desember 28, 2017, the Company entered into several production cooperation agreements with PT Permata Sanimardani (PS), a third party, in which PS will conduct the production activities in several forest concession rights area owned by the Company at certain services fee that should be paid by the Company. These agreements are valid since the signing date of the agreement for 3 (three) years period.
- c. Lawsuit against by the Company are as follows:
 - i. Deddy Hartawan Jamin (registered as the Company's shareholder as of date of filing) and Imani United Pte. Ltd. (not yet registered as the Company's shareholder as of date of filing) (the "Petitioners") filed a Request for Inspection on the Company to the South Jakarta District Court with Letter No. 006/DK/II/2011 dated January 10, 2011. Based on Civil Suit Decision No. 38/Pdt.P/2011/PN.Jkt.Sel dated April 28, 2011, the South Jakarta District Court accepted the petition of the Petitioners. As a result of this decision, the Company filed a cassation to the Supreme Court through Cassation Memorandum No. 06/LGA/SULI-K/V/2011 dated May 20, 2011. The Supreme Court has issued Decision No. 3017/K/Pdt/2011 dated September 12, 2012, which rejected the Company's cassation. As a result of this decision, the Company filed a judicial review application through a Judicial Review Memorandum dated December 6, 2013. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court on the judicial review application.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- c. Perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)
- ii. Johan Lolong, selaku ahli waris dari Johan Kairupan, mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Samarinda terhadap Perusahaan dengan Perkara No. 80/Pdt.G/2010/PN.Smda. Materi gugatan menyangkut HGB No. 3 atas nama Perusahaan seluas 83.602 m² yang terletak di Desa Bukuan, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda, yang di atasnya didirikan pabrik sawmill Perusahaan. Berdasarkan Putusan No. 113/Pdt/2011/PT.KT.Smda, Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur mengabulkan permohonan banding yang diajukan oleh Perusahaan. Putusan tersebut kemudian dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan Putusan Kasasi No. 1010 K/Pdt/2013 yang pemberituannya diterima Perusahaan pada tanggal 18 November 2015. Selama proses tersebut, tanah dan bangunan pabrik telah dieksekusi.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyampaikan permohonan penundaan pelaksanaan eksekusi atas putusan tersebut kepada Pengadilan Negeri Samarinda dengan sejumlah alasan dan terkait dengan rencana Perusahaan untuk mengajukan Peninjauan Kembali. Pada tanggal 9 Februari 2016, Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Samarinda. Pada tanggal 1 November 2016, Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Samarinda telah menerima dan mendaftarkan permohonan Peninjauan Kembali. Pada tanggal 14 September 2017, Perusahaan telah menerima relaas pemberitahuan isi keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tingkat peninjauan kembali Nomor 699PK/Pdt/2016 jo Nomor 80/Pdt.G/2010/PN.SMDA yang isinya menolak permohonan peninjauan kembali atas kasus tersebut di atas. Perusahaan telah menyerahkan tanah tersebut di atas.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

- c. Lawsuit against by the Company are as follows: (continued)
- ii. Johan Lolong, as the heir of Johan Kairupan, filed a civil suit to the Samarinda District Court against the Company with Case No. 80/Pdt.G/2010/PN.Smda. The subject of the suit pertains to HGB No. 3 under the name of the Company with total area of 83,602 m² located in Bukuan Village, Palaran Subdistrict, Samarinda City, on which the Company's sawmill is established. Based on Decision No. 113/Pdt/2011/PT.KT.Smda, the East Kalimantan High Court accepted the Company's appeal application. Such decision was then cancelled by the Supreme Court based on Cassation Decision No. 1010 K/Pdt/2013 of which the notice was received by the Company on November 18, 2015. During the process, land and factory buildings had been executed.

On December 21, 2015, the Company filed a request to delay the execution of such decision to the Samarinda District Court by stating certain reasons and in relation to the Company's plan to file a Judicial Review application. On February 9, 2016, the Company filed a Judicial Review application to the Supreme Court through the Samarinda District Court. On November 1, 2016, the Supreme Court through the Samarinda District has received and register the Judicial Review application. On September 14, 2017, the Company has accepted the notification of the decision content of the Supreme Court of the Republic of Indonesia of the review level Number 699PK/Pdt/2016 jo Number 80 /Pdt.G/2010/PN.SMDA which refused the request for review of the above case. The Company has transferred the land as mentioned above.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

Entitas anak

- d. Pada tanggal 29 Desember 2010, KP menandatangani perjanjian jual beli tenaga listrik lebih (*excess power*) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), pihak ketiga, yang berlokasi di PLTU Loa Janan, Kalimantan Timur, dimana KP setuju untuk memasok tenaga listrik dengan kapasitas maksimum 6.800 kwh dengan harga Rp852,80 per kwh. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan kemudian telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 30 September 2016. Pada tanggal 15 September 2016, KP dan PLN setuju untuk mengubah kapasitas maksimum dari 6.800 kwh menjadi 5.000 kwh dan perubahan harga dari Rp852,80 per kwh menjadi Rp851,00 per kwh. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2016 dengan jangka waktu pelaksanaan perjanjian selama 2 (dua) tahun. Pada tanggal 1 Agustus 2018, KP dan PLN sepakat memperpanjang pelaksanaan perjanjian sampai dengan 30 September 2019.
- e. Pada tanggal 17 Januari 2011, KP menandatangani perjanjian jual beli tenaga listrik lebih (*excess power*) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), pihak ketiga, yang berlokasi di Senoni, Kalimantan Timur, dimana KP setuju untuk memasok tenaga listrik dengan kapasitas maksimum 13.500 kwh dengan harga Rp852,80 per kwh. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal dimulainya penyaluran tenaga listrik dan kemudian telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 30 September 2016. Pada tanggal 15 September 2016, KP dan PLN setuju untuk mengubah kapasitas maksimum dari 13.500 kwh menjadi 11.000 kwh dan perubahan harga dari Rp852,80 per kwh menjadi Rp869,00 per kwh. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2016 dengan jangka waktu pelaksanaan perjanjian selama 2 (dua) tahun. Pada tanggal 23 Februari 2017, KP dan PLN setuju untuk mengubah perubahan harga dari Rp869,00 per kwh menjadi Rp1.012,00 per kwh. Perjanjian ini berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2019.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Subsidiaries

- d. On December 29, 2010, KP entered into an excess electric power sale and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), a third party, located in PLTU Loa Janan, East Kalimantan, in which KP agreed to supply electric power with maximum capacity of 6,800 kwh at the price of Rp852.80 per kwh. This agreement is valid since January 1, 2011 and has subsequently been extended several times, the latest of which was up to September 30, 2016. On September 15, 2016, KP and PLN agreed to change the maximum capacity of 6,800 kwh to 5,000 kwh and changes the price of Rp852.80 per kwh to Rp851.00 per kwh. This agreement is effective from October 1, 2016 with a term of execution of the agreement for 2 (two) years. On August 1, 2018, KP and PLN agreed to extend the execution of the agreement until September 30, 2019.
- e. On January 17, 2011, KP entered into an excess electric power sale and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), a third party, located in Senoni, East Kalimantan, in which KP agreed to supply electric power with maximum capacity of 13,500 kwh at the price of Rp852.80 per kwh. This agreement is valid for 1 (one) year since the commencement date of electricity supply and has subsequently been extended several times, the latest of which was up to September 30, 2016. On September 15, 2016, KP and PLN agreed to change the maximum capacity of 13,500 kwh to 11,000 kwh and changes the price of Rp852.80 per kwh to Rp869.00 per kwh. This agreement is effective from October 1, 2016 with a term of execution of the agreement for 2 (two) years. On February 23, 2017, KP and PLN agreed to change the price of Rp869.00 per kwh to Rp1,012.00 per kwh. This agreement expires until September 30, 2019.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

- f. Pada tanggal 17 Februari 2012, NP menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Indominig. NP menyewakan lahan berupa tanah seluas 283.641 m² yang terletak di Sanga-Sanga, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan berakhirnya masa berlaku HGB yaitu tanggal 31 Maret 2028. Total kontrak sewa adalah sebesar US\$1.000.000.
- g. Pada tanggal 14 Oktober 2013, KP menandatangani perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT KD Mineral IDN (PT KD), pihak ketiga, yang berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dimana KP setuju untuk memasok tenaga listrik dengan kapasitas minimum dan maksimum masing-masing sebesar 300.000 kwh per bulan dan 1.500.000 kwh per bulan dengan harga sebesar Rp1.200 per kwh dimana harga tersebut ditentukan berdasarkan kondisi tingkat harga batu bara yang dipasok ke pembangkit tenaga listrik sebesar Rp500 per kwh dengan kalori 5.100 kkal. Perjanjian ini berlaku hingga 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal dimulainya penyaluran tenaga listrik. Pada tanggal 16 November 2015, KP dan PT KD menandatangani addendum perjanjian diantaranya menyetujui bahwa sejak tanggal 1 Desember 2015 sampai dengan 31 Maret 2016, kapasitas pemakaian minimum menjadi sebesar 80.000 kwh per bulan, dan sejak tanggal 1 April 2016, kapasitas pemakaian minimum berubah menjadi sebesar 150.000 kwh/bulan.
- h. Pada tanggal 16 Oktober 2013, KP menandatangani perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT Sarana Bina Semesta Alam, pihak ketiga, yang berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dimana KP setuju untuk memasok tenaga listrik dengan kapasitas minimum dan maksimum masing-masing sebesar 300.000 kwh per bulan dan 600.000 kwh per bulan dengan harga sebesar Rp1.200 per kwh dimana harga tersebut ditentukan berdasarkan kondisi tingkat harga batu bara yang dipasok ke pembangkit tenaga listrik sebesar Rp500 per kwh dengan kalori 5.100 kkal. Perjanjian ini berlaku hingga 10 (sepuluh) tahun sejak awal penyaluran tenaga listrik secara komersial untuk pertama kali.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Subsidiaries (continued)

- f. On February 17, 2012, NP entered into a lease agreement with PT Indominig, in which NP agreed to lease its land with total area of 283,641 m² which is located at Sanga-Sanga, East Kalimantan. This agreement is valid from the commencement date up to HGB expiration date on March 31, 2028. Total value of lease contract amounted to US\$1,000,000.
- g. On October 14, 2013, KP entered into an electric power sale and purchase agreement with PT KD Mineral IDN (PT KD), a third party, located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, in which KP agreed to supply electric power with minimum and maximum capacity of 300,000 kwh per month and 1,500,000 kwh per month, respectively, at the price of Rp1,200 per kwh of which the price is determined by the price of coal supplied to the power plant at the price of Rp500 per kwh with 5,100 kkal of calor. The agreement is valid until 10 (ten) years since the commencement date of electricity supply. On November 16, 2015, KP and PT KD signed addendum agreements and agreed among other since December 1, 2015 until March 31, 2016, the minimum usage capacity of 80,000 kwh per month and since April 1, 2016, minimum usage capacity change to 150,000 kwh/month.
- h. On October 16, 2013, KP entered into an electric power sale and purchase agreement with PT Sarana Bina Semesta Alam, a third party, located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, in which KP agreed to supply electric power with minimum and maximum capacity of 300,000 kwh per month and 600,000 kwh per month, respectively, at the price of Rp1,200 per kwh of which the price is determined by the price of coal supplied to the power plant at the price of Rp500 per kwh with 5,100 kkal of calor. The agreement is valid until 10 (ten) years since the commencement date of electricity supply.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 19 Januari 2007, KP menandatangani perjanjian sewa menyewa unit forklift dengan Syairoji. Unit forklift tersebut mengalami kerusakan karena kecelakaan dalam masa sewa, sehingga Syairoji mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Samarinda dengan Perkara No. 02/Pdt.G/2008/PN.Smda tanggal 19 Februari 2008 dimana Syairoji mengajukan tuntutan ganti rugi dan perbaikan atas kerusakan tersebut. Pengadilan Negeri Samarinda menerima seluruh gugatan Syairoji dan KP kemudian mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur. Berdasarkan Putusan No. 55/PDT/2009/PT.KT.SMDA tanggal 29 Juni 2009, Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur memerintahkan KP untuk memperbaiki unit forklift tersebut di bengkel yang ditunjuk Syairoji dan selanjutnya menyerahkannya dalam keadaan atau kondisi baik. Atas putusan tersebut, KP mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung, yang kemudian ditolak berdasarkan Putusan No. 915K/Pdt/2010 tanggal 31 Agustus 2010. Berdasarkan putusan No. 02/Pdt.G/2008/PN.Smda tanggal 14 Februari 2019, Pengadilan Negeri Samarinda memerintahkan KP melakukan pembayaran sebesar Rp510.000.000 kepada Syairoji. Pada tanggal 12 Maret 2019, KP telah melakukan pembayaran tersebut kepada Syairoji.

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AS**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

		Dalam Mata Uang Asli/ In Original Currency
Aset		
Kas dan bank	Rp	15.490.260.602
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp	39.327.643.922
Piutang lain-lain	Rp	8.860.865.828
Total aset		

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Subsidiaries (continued)

- i. On January 19, 2007, KP entered into a lease agreement for a forklift rent with Syairoji. The forklift unit suffered a damage due to accident in the lease period, and therefore, Syairoji filed a civil suit to the Samarinda State Court with Case No. 02 / Pdt.G / 2008 / PN.Smda dated February 19, 2008 where Syairoji filed a claim for compensation and repairs for the damages. The Samarinda District Court accepted all of Syairoji's claim and KP then filed an appeal to the East Kalimantan High Court. Based on letter of verdict No. 55 / PDT / 2009 / PT.KT.SMDA dated June 29, 2009, the East Kalimantan High Court ordered KP to repair the forklift unit in Syairoji's designated workshop and subsequently return it in good condition. On the verdict, KP, again, filed an appeal to the Supreme Court, which was subsequently rejected based on letter of verdict No. 915K/Pdt/2010 dated 31 August 2010. Based on letter of verdict No. 02/Pdt.G/2008/PN.Smda dated February 14, 2019, Samarinda State Court ordered KP to settle payment of Rp510,000,000 to Syairoji. As of March 12, 2019, KP has settled the payment to Syairoji.

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
US DOLLAR**

As of December 31, 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Assets
	Cash on hand and in banks
	Trade receivables - third parties
	Other receivables
4.397.401	Total assets

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)**

		Dalam Mata Uang Asli/ In Original Currency
Liabilitas		
Utang usaha - pihak ketiga	Rp	186.969.846.322
	SG\$	3.041
	EUR	184.668
	JPY	1.441.188
	AU\$	990
Utang lain-lain	Rp	3.007.941.229
Wesel bayar	Rp	15.000.000.000
Beban akrual	Rp	64.669.601.679
Liabilitas jangka panjang: Liabilitas pembiayaan	Rp	4.835.375.533
Total liabilitas		
Liabilitas - neto		

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
US DOLLAR (continued)**

	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Liabilities		
Trade payables - third parties	12.911.390	
	2.220	
	211.187	
	13.039	
	697	
Other payables	207.717	
Notes payable	1.035.840	
Accrued expenses	4.465.823	
Long-term liabilities:		
Financing liabilities	333.912	
Total liabilities	19.181.825	
Liabilities - net	14.784.424	

Grup tidak melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap pinjaman yang diperoleh dalam mata uang selain Dolar AS.

The Group does not hedge its loans denominated in currencies other than US Dollar.

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember/December 31, 2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan		
Kas dan bank	5.817.102	5.817.102
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	4.041.995	4.041.995
Piutang lain-lain	611.896	611.896
Penyertaan saham	77.084	77.084
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	14.752.440	14.752.440
Utang lain-lain	5.810.445	5.810.445
Wesel bayar	3.335.840	3.335.840
Beban akrual (liabilitas jangka pendek)	12.929.272	12.929.272
Liabilitas jangka pendek lainnya	8.000.000	8.000.000
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar:		
Pinjaman bank	39.890.063	39.890.063
Liabilitas pembiayaan	905.843	905.843
Liabilitas jangka panjang lainnya - bagian lancar	3.818.168	3.818.168
Beban akrual (liabilitas jangka panjang)	-	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:		
Pinjaman bank	-	-
Liabilitas pembiayaan	2.033.462	2.033.462
Liabilitas jangka panjang lainnya - setelah dikurangi bagian lancar	-	-

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember/December 31, 2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Financial assets		
Cash on hand and in banks	3.076.723	3.076.723
Trade receivables - third parties - net	2.200.410	2.200.410
Other receivables	627.597	627.597
Investment in shares of stock	77.084	77.084
Financial liabilities		
Trade payables	8.370.047	8.370.047
Other payables	10.532.127	10.532.127
Notes payable	300.000	300.000
Accrued expenses (current liability)	8.201.495	8.201.495
Other current liabilities	-	-
Long-term liabilities - current maturities:		
Bank loans	1.667.358	1.667.358
Financing liabilities	271.453	271.453
Other non-current liabilities - current maturities	-	-
Accrued expenses (non-current liability)	6.106.909	6.106.909
Long-term liabilities - net of current maturities:		
Bank loans	33.144.766	33.144.766
Financing liabilities	644.152	644.152
Other non-current liabilities - net of current maturities	7.600.034	7.600.034

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - bagian lancar, piutang lain-lain, penyertaan saham, utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang - bagian lancar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar liabilitas jangka panjang lainnya dan pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dihadapkan pada risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko nilai tukar mata uang.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga terutama karena menerima pinjaman yang menggunakan suku bunga mengambang.

Grup menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Grup yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2018.

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
Aset						Assets
Kas dan bank	5.817.102	-	-	-	5.817.102	Cash on hand and in banks
Liabilitas						Liabilities
Wesel bayar	-	-	3.335.840	-	3.335.840	Notes payables
Pinjaman bank	-	-	-	39.890.063	39.890.063	Bank loans
Liabilitas pembiayaan	-	-	-	905.843	905.843	Financing liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	8.000.000	-	8.000.000	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	3.818.168	-	3.818.168	Other non-current liabilities
Total aset (liabilitas) neto	5.817.102	-	(15.154.008)	(40.795.906)	(50.132.812)	Total net assets (liabilities)

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(continued)**

The fair values of cash on hand and in banks, trade receivables - third parties - current portion, other receivables, investment in shares of stock, trade payables, other payables, notes payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term liabilities - current maturities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair values of other non-current liabilities and long-term bank loans are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of the fluctuation of the value of a financial instrument caused by the changing of the interest rate in the market. The Group's interest rate risk mainly arises from loans which use floating interest rate.

The Group conducts management risk by monitoring the movement of market interest rate and negotiates accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Group.

The following table presents the carrying amount by maturity of the Group's assets and liabilities exposed to interest rate risk as of December 31, 2018.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul apabila para penyewa, pembeli dan pihak lawan transaksi gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Kebijakan Grup mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan penyewa dan pembeli berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset Keuangan		
Kas dan bank	5.817.102	3.076.723
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	4.041.995	2.200.410
Piutang lain-lain - neto	611.896	627.597
Total	10.470.993	5.904.730

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana untuk pengeluaran jangka pendek dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas kelompok usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	2018					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	14.752.440	-	-	-	14.752.440	Trade payables
Utang lain-lain	5.810.445	-	-	-	5.810.445	Other payables
Wesel bayar	3.335.840	-	-	-	3.335.840	Notes payables
Beban akrual	12.929.272	-	-	-	12.929.272	Accrued expenses
Pinjaman bank	39.890.063	-	-	-	39.890.063	Bank loans
Liabilitas pembiayaan	905.843	586.745	1.446.717	-	2.939.305	Financing liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	8.000.000	-	-	-	8.000.000	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.818.168	-	-	-	3.818.168	Other non-current liabilities
Total	89.442.071	586.745	1.446.717	-	91.475.533	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of its tenants, buyers and counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group policy to manage related risk is by applying prudent acceptance policies on its potential tenants and buyers, performs ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables.

Credit risk exposure relating to assets in the consolidated statements of financial position is as follow:

Financial Assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables - third parties - net
Other receivables
Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. The Group manages their liquidity risk by maintaining an adequate level of cash on hand and in banks to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows routinely, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang selain Dolar AS. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dalam Rupiah.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Exchange Rate risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flow from financial instrument will fluctuate due to changes of exchange rate of currencies other than US Dollar. The Group's financial instrument which has potential risk of foreign exchange rate mainly consist of trade payables, other payables and accrued expenses in Rupiah.

	(Kenaikan) penurunan nilai tukar mata uang/ (increases) decreases on foreign exchange rates	Dampak/ Effect	
Perubahan kurs mata uang asing 2018	(+)100bps (-)100bps	(146.391) 149.349	Fluctuation in the foreign exchange rates 2018
Perubahan kurs mata uang asing 2017	(+)100bps (-)100bps	(148.357) 151.354	Fluctuation in the foreign exchange rates 2017

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities which do not affect the Group's cash flows are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan	2.350.200	422.097	Acquisitions of fixed assets through financing liabilities
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:			Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Non- arus kas/Non-cash flow					
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pinjaman bank	34.812.124	(1.786.876)	-	6.864.815	39.890.063	Bank loans
Wesel bayar	300.000	3.249.383	(213.543)	-	3.335.840	Notes payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	8.000.000	-	-	8.000.000	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	7.600.034	(3.778.143)	(3.723)	-	3.818.168	Other non-current liabilities
Liabilitas pembiayaan	915.605	1.740.263	283.437	-	2.939.305	Bank loans
Total	43.627.763	7.424.627	66.171	6.864.815	57.983.376	Total

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2018, sehubungan dengan diterimanya surat peringatan dari Mandiri agar Perusahaan melunasi seluruh pinjamannya (catatan 14), pinjaman kepada Mandiri menjadi jatuh tempo dan Grup masih dalam proses restrukturisasi pinjaman dengan Mandiri yang hasilnya belum dapat ditentukan pada saat ini. Disamping itu, pada tanggal 31 Desember 2018, total liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup melebihi total aset lancar konsolidasiannya. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada kemampuannya untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, tercapainya restrukturisasi pinjaman, rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

Kegiatan usaha Grup telah terpengaruh dan mungkin terus terpengaruh oleh kondisi bisnis yang mempengaruhi usaha di bidang kehutanan.

Pencapaian kinerja Grup pada tahun 2018 mencerminkan strategi yang disusun manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usahanya mulai membuahkan hasil.

Dalam menjalankan usahanya, manajemen Grup telah dan akan menerapkan strategi usahanya sebagai berikut:

- Terus berproduksi dalam skala ekonomis dan terus berupaya menekan biaya produksi dengan cara meningkatkan produktivitas tenaga kerja, memaksimalkan penggunaan kayu bulat diameter kecil, optimalisasi penggunaan bahan, otomatisasi mesin-mesin serta pengendalian biaya-biaya non-produksi.
- Menyelesaikan proses restrukturisasi pinjaman bank dengan tujuan memperbaiki status kolektibilitas Bank Indonesia dan pencarian dana murah untuk melunasi pinjaman-pinjaman berbiaya tinggi untuk keperluan pembelian mesin-mesin dalam rangka optimalisasi kayu bulat diameter kecil dan otomatisasi proses produksi serta mendapatkan dana modal kerja untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang lebih murah sesuai termin pembayaran.
- Berupaya mengaktifkan kembali industri MDF (*Medium Density Fireboard*) bekerjasama dengan investor potensial.

34. GOING CONCERN

As of December 31, 2018, in relation to receipt of warning letters from Mandiri ordering the Company to settle all of its loans (Note 14), the loan payable to Mandiri become due. The Group is still in the process of restructuring the bank loan with Mandiri which result cannot be determined at this time. In addition, as of December 31, 2018, the Group's consolidated total current liabilities exceeded its consolidated total current assets. The Group's ability to continue as a going concern depends on their ability to finance its operations in the future, the result of loan restructuring, management's plan and continuing support from the Company's shareholders. The consolidated financial statements were prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern entity.

The Group's operations have been affected and may continue to be affected by the business conditions affecting the forestry business.

The performance achievement of the Group in 2018 reflected that the strategies created by the management to continue as a going concern has started to become successful.

In running its operations, the Group's management has started to and will implement the following business strategies:

- *Continue to produce on an economical scale and continue in trying to reduce production costs by increasing labor productivity, maximizing the use of small diameter logs, optimizing the use of materials, automation of machineries and controlling non-production costs.*
- *Complete the bank loan restructuring process with the objective to improve Bank Indonesia's collectability status and seeking for low-cost funds to repay high-cost loans for purchase of machineries in order to optimize small diameter logs and automation of production processes as well as obtain working capital funds for cheaper raw material and supporting material purchases in accordance with term of payments.*
- *Attempt to reactivate the MDF (Medium Density Fireboard) industry in collaboration with potential investors.*

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- Tetap konsisten dalam menerapkan pengelolaan hutan lestari (*sustainable forest management*) serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya hutan alam pada areal-areal hutan yang dimiliki oleh Grup.
- Tetap konsisten mempraktekkan *good cooperate governance* dengan mematuhi peraturan-peraturan yang ada, meminimalisasi konflik sosial melalui *community development* serta operasional yang ramah lingkungan.

Hasil dari rencana manajemen untuk restrukturisasi pinjaman dan meningkatkan kemampuan volume produksi industri kayu lapis dan produk turunannya sangat bergantung kepada kondisi bisnis yang mempengaruhi usaha di bidang kehutanan, kesuksesan restrukturisasi pinjaman dengan Mandiri serta kesuksesan negosiasi dengan pihak ketiga, yang mana diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya, yang dapat secara signifikan mempengaruhi kondisi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Keadaan ini mengidentifikasi adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan Perusahaan dan entitas anaknya mempertahankan kelangsungan usahanya.

34. GOING CONCERN (continued)

- Stay consistent in implementing sustainable forest management and optimize the use of natural forest resources in the forest areas owned by the Group.
- Stay consistent in applying good cooperation governance by complying to existing regulations, minimizing social conflicts through community development and environmental friendly operations.

The outcome of management's plan to restructure loan and increase the production volume capacity of the plywood industry and its derivative products are highly dependent on the business conditions affecting the forestry business, success of the loan restructuring with Mandiri and success of negotiation with third parties, that are beyond control of the Company and its subsidiaries, which may significantly affect the Company and its subsidiaries financial conditions and performances. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern.